

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021/
*FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2021***

DAN/AND

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM/
*REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION***

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021**

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Interim		<i>Interim Financial Statements</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Interim	A	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	B	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	C	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	D	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	E	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2021
PT KB FINANSIA MULTI FINANCE**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2021
PT KB FINANSIA MULTI FINANCE**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yap Tjay Hing
Alamat Kantor : PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910
Alamat Domisili : Jl. Kencana Permai II/19,
RT/RW : 005/015
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 2933 3646
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Peter Halim
Alamat Kantor : PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910
Alamat Domisili : Jl. Benda Gg. Langgar No 7,
RT/RW : 010/004
Cilandak Timur, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 2933 3646
Jabatan : Direktur

3. Nama : Hery Susanto Dermawan
Alamat Kantor : PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910
Alamat Domisili : Jl. Janur Kuning I Blok WF 1 No 14,
RT/RW 007/015
Kelapa Gading Timur
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 2933 3646
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Yap Tjay Hing
Office Address : PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910
Residential Address : Jl. Kencana Permai II/19,
RT/RW : 005/015
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 2933 3646
Position : President Director

2. Name : Peter Halim
Office Address : PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910
Residential Address : Jl. Benda Gg. Langgar No 7
RT/RW : 010/004
Cilandak Timur, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 2933 3646
Position : Director

3. Name : Hery Susanto Dermawan
Office Address : PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910
Residential Address : Jl. Janur Kuning I Blok WF 1 No 14
RT/RW 007/015
Kelapa Gading Timur
Jakarta Utara
Phone number : (021) 2933 3646
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT KB Finansia Multi Finance ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT KB Finansia Multi Finance ("The Company") interim financial statements;
2. The interim Company's financial statements have been prepared and presented in with Indonesian Financial Accounting Standarts;
3. a. All information has been presented completely and correctly disclosed in the Company's interim financial statements;
b. The Company's interim financial statements do not contain any incorrect infomation or material fact, nor do they omit infomation or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system;
5. We are responsible for the Company's compliances with laws and regulations.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Juli/July 2021



Yap Tjay Hing
Direktur Utama/President Director

Peter Halim
Direktur/Director

Hery Susanto Dermawan
Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3,30	228.037.500.200	647.224.161.172	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	4,30	4.281.321.564.445	3.366.562.866.122	Financing receivables
Tagihan anjak piutang	5,30	91.231.234.707	11.771.087.949	Factoring receivables
Beban dibayar dimuka dan uang muka	6	34.127.837.778	15.746.547.619	Prepaid expenses and advances
Piutang lain-lain	7,30	31.131.890.682	25.018.217.277	Other receivables
Aset hak-guna	8	73.709.293.604	81.487.189.802	Right-of-use assets
Aset tetap	9	53.912.603.245	53.706.845.942	Property and equipment
Aset takberwujud	10	44.583.283.553	47.029.067.297	Intangible asset
Pajak dibayar dimuka	14a	340.587.251	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	14e	66.635.906.836	85.363.644.403	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11,30	22.941.352.551	24.792.173.798	Other assets
JUMLAH ASET		4.927.973.054.852	4.358.701.801.381	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	12,30	4.199.509.366.059	3.523.951.596.521	Fund borrowings
Utang lain-lain	13,30	54.462.821.774	62.364.743.224	Other payables
Utang pajak	14b	2.539.104.617	2.290.354.224	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	30	65.571.208.852	33.931.478.232	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan Medium term notes	15,30	-	177.641.107.299	Debt securities issued Medium term notes
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16	88.496.969.195	96.663.194.360	Post-employment benefits obligation
Liabilitas sewa	17,30	15.903.473.034	20.503.080.533	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas		4.426.482.943.531	3.917.345.554.393	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar - 126.250.040 saham				Share capital - par value of Rp 1,000 per share Authorized capital - 126,250,040 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 126.250.040 saham	18	126.250.040.000	126.250.040.000	Issued and fully paid capital 126,250,040 shares
Tambahan modal disetor	19	288.886.785.571	288.886.785.571	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain		(26.433.674.553)	(28.823.207.822)	Other equity component
Saldo laba		112.786.960.303	55.042.629.239	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		501.490.111.321	441.356.246.988	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.927.973.054.852	4.358.701.801.381	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim the Financial Statements
which are on Exhibit E an integral part of
the Interim Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN				INCOME
Piutang pembiayaan	20	797.081.817.361	590.741.298.309	Financing receivables
Anjak piutang	21	4.014.382.733	-	Factoring
Lain-lain	22	4.661.840.639	1.371.812.163	Others
Jumlah Pendapatan		805.758.040.733	592.113.110.472	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban kepegawaian	23	283.270.265.271	261.755.581.923	Personnel expenses
Beban keuangan	24	157.375.305.748	177.684.382.395	Finance cost
Beban umum dan administrasi	25	101.840.228.610	100.583.841.823	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowances for impairment losses for
Piutang pembiayaan	4	139.225.838.195	232.584.546.602	Financing receivables
Tagihan anjak piutang	5	1.311.889.543	-	Factoring receivables
Beban penyusutan dan amortisasi	8,9,10	45.686.678.098	38.523.117.910	Depreciation and amortization
Beban lain-lain	26	1.325.121.882	5.947.718.183	expenses
Jumlah Beban		730.035.327.347	817.079.188.836	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		75.722.713.386	(224.966.078.364)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	14c	-	-	Current
Tangguhan	14c,e	(17.978.382.322)	48.174.774.593	Deferred
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan		(17.978.382.322)	48.174.774.593	Income Tax (Expense) Benefit
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		57.744.331.064	(176.791.303.771)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan aktuarial program manfaat pasti		3.138.888.514	-	Gain on defined benefit actuarial program
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	14e	(749.355.245)	-	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		2.389.533.269	-	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		60.133.864.333	(176.791.303.771)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements
which are on Exhibit E an integral part of
the Interim Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Komponen ekuitas lain/ Other equity component</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2020	101.000.000.000	135.103.425.571	343.855.333.671	3.801.449.531	583.760.208.773	<i>Balance as of 1 January 2020</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	(58.637.367.296)	-	(58.637.367.296)	<i>Effect on initial application of SFAS 71</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK 71	101.000.000.000	135.103.425.571	285.217.966.375	3.801.449.531	525.122.841.477	<i>Balance as of 1 January 2020 after Initial application of SFAS 71</i>
Rugi periode berjalan	-	-	(176.791.303.771)	-	(176.791.303.771)	<i>Loss for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	<u>101.000.000.000</u>	<u>135.103.425.571</u>	<u>108.426.662.604</u>	<u>3.801.449.531</u>	<u>348.331.537.706</u>	<i>Balance as of 30 June 2020</i>
Saldo per 1 Januari 2021	126.250.040.000	288.886.785.571	55.042.629.239	(28.823.207.822)	441.356.246.988	<i>Balance as of 1 January 2021</i>
Laba periode berjalan	-	-	57.744.331.064	-	57.744.331.064	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.389.533.269	2.389.533.269	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	<u>126.250.040.000</u>	<u>288.886.785.571</u>	<u>112.786.960.303</u>	<u>(26.433.674.553)</u>	<u>501.490.111.321</u>	<i>Balance as of 30 June 2021</i>
	(Catatan 18/ Note 18)	(Catatan 19/ Note 19)				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements
which are on Exhibit E an integral part of
the Interim Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi pembiayaan	2.562.520.769.313	2.385.780.882.201	<i>Proceeds from financing transactions</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	3.762.831.799	1.152.069.122	<i>Proceeds from finance income</i>
Pembayaran atas transaksi pembiayaan	(2.693.076.872.304)	(1.405.703.904.549)	<i>Payment of financing transactions</i>
Pembayaran atas pajak penghasilan	(19.214.549.966)	(17.640.628.483)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran beban keuangan	(148.593.528.843)	(194.652.336.628)	<i>Payment of financing cost</i>
Pembayaran beban operasional	(587.017.932.349)	(485.389.553.974)	<i>Payment of operating expenses</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(881.619.282.350)	283.546.527.689	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	(5.679.052.422)	(1.976.430.500)	<i>Acquisitions of intangible asset</i>
Perolehan aset tetap	(9.203.121.132)	(9.658.002.807)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Perolehan atas aset hak-guna	(19.216.011.824)	(12.542.773.220)	<i>Acquisitions of right-of-use-assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	9.654.998	136.879.972	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(34.088.530.380)	(24.040.326.555)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	1.615.751.308.608	981.027.884.897	<i>Proceeds from fund borrowings</i>
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(933.196.106.042)	(1.237.761.384.584)	<i>Payments of fund borrowings</i>
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan	(177.655.000.000)	-	<i>Payments of debt securities issued</i>
Pembayaran atas liabilitas sewa	(8.932.788.498)	(6.478.245.840)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	495.967.414.068	(263.211.745.527)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(419.740.398.662)	(3.705.544.393)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	647.847.318.143	197.258.016.716	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	228.106.919.481	193.552.472.323	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Interim Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT KB Finansia Multi Finance (“Perusahaan”) dahulu PT Finansia Multi Finance berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 9 Juni 1994 dari Rachmad Umar, S.H., Notaris di Pondok Gede. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10254-HT.01.01.Th 94 tanggal 5 Agustus 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 4 Oktober 1994, Tambahan No. 7572. Berdasarkan akta Notaris No. 23 tanggal 6 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT KB Finansia Multi Finance, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045638.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 6 Juli 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengenai penetapan direksi dan komisaris perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 52 tanggal 8 April 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui pengangkatan Direktur Perseroan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225393 tanggal 9 April 2021.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, serta kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 460/KMK.017/1994 tanggal 14 September 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Office 8, Lantai 15, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 134 dan 138 kantor cabang yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT KB Finansia Multi Finance (“the Company”) formerly PT Finansia Multi Finance was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 4 dated 9 June 1994 of Rachmad Umar, S.H., Notary in Pondok Gede. The deed of establishment approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by his Decision Letter No. C2-10254-HT.01.01.Th 94 dated 5 August 1994 and have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.79 dated 4 October 1994, Supplement No. 7572. Based on Notarial deed No. 23 dated 6 July 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company changed its name to PT KB Finansia Multi Finance, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045638.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 6 July 2020.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment regarding the appointment of Board of director and Board of Commissioner carried out on 8 April 2021 as stated in Notarial Deed No. 52 dated 8 April 2021 of Jose Dima Satria,S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved the appointment of Director, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-AH.01.03-0225393 dated 9 April 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities comprises of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease and/or fee-based activities so far as they do not conflict with the provisions of legislation in the financial services sector and other financing activities based on approval from Financial Service Authority (OJK).

The Company obtained its operating license as multi finance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. 460/KMK.017/1994 dated 14 September 1994 and started its commercial operation in 1994.

The Company domiciled in Jakarta with its head office located in Office 8 Building, 15th Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company has 134 and 138 branch offices, which were located throughout Indonesia.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Nam Che Kang
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Nursalam Andi Tabusalla
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Yap Tjay Hing
Direktur :	Peter Halim
Direktur :	Hery Susanto Dermawan

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Komite Audit	
Ketua :	Nursalam Andi Tabusalla
Anggota :	Nam Che Kang
Anggota :	Peter Irawan Chandra

Gaji, bonus dan tunjangan yang diberikan kepada manajemen Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 masing-masing berjumlah sebesar Rp 30.716.261.261 dan Rp 42.041.758.488.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (Tidak diaudit):

	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Karyawan tetap	4.380
Karyawan tidak tetap	4.594
Jumlah	<u>8.974</u>

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Boards of Commissioners Directors, and Audit Committee**

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follow:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Board of Commissioners		
- :		President Commissioner
Yap Tjay Soen :		Commissioner
Nursalam Andi Tabusalla :		Independent Commissioner
Board of Directors		
Yap Tjay Hing :		President Director
Peter Halim :		Director
Hery Susanto Dermawan :		Director

Based on Circular Resolution of Board of Commissioners dated 26 March 2021, the composition of the Audit Committee of the Company as of 30 June 2021 and 31 December 2020 as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Audit Committee		
Nursalam Andi Tabusalla :		Chairman
Yap Tjay Hing :		Member
Peter Halim :		Member

Salaries, bonuses and benefits provided to the Company's management for the six months period ended 30 June 2021 and for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 30,716,261,261 and Rp 42,041,758,488, respectively.

The total number of the Company's employees as of 30 June 2021 and 31 December 2020 was as follows (Unaudited):

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nursalam Andi Tabusalla	3.986	Permanent employees
Yap Tjay Hing	5.042	
Peter Halim		Non-permanent employees
Jumlah	<u>9.028</u>	Total

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini merupakan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. **Dasar Penyusunan**

Laporan keuangan interim disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. **Basis of Preparation**

The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Financial Accounting Standards Board Institute of Accountants in Indonesia and regulations prescribed by Financial Service Authority ("OJK").

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

a. Basis of Preparation (Continued)

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan atas akrual dan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

The interim financial statements were prepared on the accrual basis and historical costs concept, unless otherwise stated.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The interim statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan interim Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The interim financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp") which is the functional currency of the Company.

Penyusunan laporan keuangan interim berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan interim juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan interim beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 2t.

The preparation of interim financial statement in compliance with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company's management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the interim financial statements and their effect are disclosed in Note 2t.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to Statement of Financial Accounting Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standards which became effective in 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim:

The following standards were issued and effective in 2021, but no significant effect on the interim financial statements:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK 73, "Sewa"
- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"

- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- Amendment to SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosures"
- Amendment to SFAS 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to SFAS 73, "Leases"
- SFAS 112, "Accounting for Endowments"

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023

Standards which will be effective in 2022 - 2023

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023:

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2023:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 16, "Fixed Assets"
- Amendment to SFAS 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan interim ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan, apabila:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Changes to Statement of Financial Accounting Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (Continued)

As of the date of issuance of the interim financial statements, management is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Related Party Transactions

For the purposes of these interim financial statements, a party is considered to be related to the Company if:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Related Party Transactions (Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

(h) An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim (Catatan 28).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the interim financial statements (Note 28).

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

The Company classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

1. Amortised cost;
2. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Perusahaan, terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan (dicatat sebagai bagian dari "aset lain-lain").

The Company's financial assets, consist of cash and cash equivalents, financing receivables, other receivables and loans to employees (recorded as part of "other assets").

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial classified as financial assets measured at amortised cost.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial assets is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan diakui pada nilai wajarnya ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, the Company's financial assets measured at amortised cost are measured at fair values plus or minus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pemberian suatu pinjaman maupun perolehan piutang dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman maupun piutang tersebut tidak diperoleh. Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dicatat sebagai bagian dari 'pendapatan piutang pembiayaan'.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai" atas piutang pembayaran konsumen.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, beban masih harus dibayar, efek utang yang diterbitkan, utang lain-lain dan liabilitas sewa.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dicatat sebagai bagian dari "beban keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of loans or receivables and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan or receivables had not been acquired or issued. Income on financial assets classified as financial assets measured at amortised cost is recognized in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of 'financing receivables'.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as financial assets measured at amortized cost recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses" for financing receivables.

(ii) Financial Liabilities

The Company's financial liabilities consist of fund borrowings, accrued expenses, debt securities issued, other payables and lease liabilities.

The Company classified its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of loan received and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of "finance cost".

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

(iii) Hirarki Pengukuran Nilai Wajar

(iii) Fair Value Measurement Hierarchy

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

SFAS 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

(iv) Penentuan Nilai Wajar

(iv) Fair Value Estimation

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(v) Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan piutang pembiayaan pada saat dilakukannya penarikan jaminan kendaraan. Selain itu, penghentian pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa piutang pembiayaan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada kemampuan keuangan konsumen sehingga konsumen tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau konsumen atau unit yang dibiayai tidak dapat ditemukan atau dikuasai oleh pihak ketiga atau hasil penjualan agunan diperkirakan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekspose piutang pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

(iv) Fair Value Estimation (Continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

(v) Derecognition

The Company derecognized a financial asset when the contractual rights to the cash flow from asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and reward of ownership are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognize financing receivables at the time when the collateral vehicle has been taken out. In addition, derecognition of financial liabilities when they have been redeemed or otherwise extinguished.

In a transaction where the Company has substantially no or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company terminate the recognition of such assets, if the Company no longer has control over those assets. The rights and obligations arising or that still exists in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers where control over the assets still owned, the Company continued to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Company in the transferred assets amounted to changes in the value of the transferred assets.

Companies write off any outstanding financing receivables and reserves related to impairment losses, when the Company determines that the financing receivables cannot be collectible. This decision was taken after consideration of information such as the occurrence of significant changes to the financial ability of consumers so that consumers can no longer pay the loan, or consumer or units being financed cannot be found or is controlled by third party or the sale of collateral is not expected to be sufficient to pay the entire exposure for the financing receivables.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

(vi) Saling Hapus

(vi) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the interim statements of financial position when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar yang relevan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by relevant standards.

(vii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

(vii) Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami konsumen;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Perusahaan, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami konsumen, memberikan keringanan (konsesi) pada konsumen yang tidak mungkin diberikan jika konsumen tidak memiliki kesulitan tersebut;
- (d) terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau

- (a) significant financial difficulty of the consumer;
- (b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) the Company, for economic or legal reasons relating to the consumer's financial difficulty, granting to the consumer a concession that the lender would not otherwise consider;
- (d) it becomes probable that the consumer will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

(vii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Impairment of Financial Assets (Continued)

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (Continued)

- (f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- (1) memburuknya status pembayaran konsumen dalam kelompok tersebut; dan
 - (2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- (f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

- (1) adverse changes in the payment status of consumers in the portfolio; and
- (2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company firstly assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim. Jika aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income. If financial assets measured at amortised cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

(vii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Impairment of Financial Assets (Continued)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi beban-beban untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya. Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Estimates of changes in future cash flows for group of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period. The methodology and assumptions used in estimating future cash flows are reviewed periodically by the Company to reduce the difference between the estimated amount of loss with the amount of actual loss.

Ketika piutang pembiayaan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang pembiayaan tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

When a financing receivable account is uncollectible, such receivable is written-off against the related allowance for impairment losses. Such receivable is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment expense related to financing receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

(vii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Impairment of Financial Assets (Continued)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembayaran konsumen dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Subsequent recoveries of financial assets written-off, in the previous period are recognized as allowances for impairment losses for financing receivables in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Piutang Pembiayaan

f. Financing Receivables

Piutang pembiayaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi nya (*without recourse*), pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned financing receivables income and allowance for impairment losses.

Pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian piutang pembiayaan dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Unearned income on financing receivables income, which represents the difference between total installments to be received from the customers and the principal amount financed deducted with the unamortized cost, will be recognized as income over the terms of the contract using effective interest method of the financing receivables.

Penyelesaian kontrak sebelum masa piutang pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan pendapatan yang timbul terkait penyelesaian kontrak diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting income related to this early termination of a contract is recognized in the current year's statement of profit or loss.

Piutang pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon received.

Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan

Financing receivables based on purpose of financing

Pembiayaan investasi diberikan untuk pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi.

Investment financing were extended to finance capital goods and services needed for business/ investment activities.

Pembiayaan modal kerja diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha.

Working capital financing were extended for working capital needs which fully utilized within one cycle of business activities.

Kegiatan pembiayaan investasi dan modal kerja ditunjukkan untuk debitur yang:

Investment and working capital financing activities were intended to borrowers which:

- memiliki usaha produktif; dan/atau
- memiliki ide untuk pengembangan usaha produktif.

- have productive businesses; and/or
- have ideas to develop the productive businesses.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Piutang Pembiayaan (Lanjutan)

Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan
(Lanjutan)

Pembiayaan multiguna diberikan untuk pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif.

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama *without recourse* dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan interim (pendekatan neto). Pendapatan piutang pembiayaan disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Piutang Pembiayaan".

Piutang pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2e.

h. Piutang dalam Proses Penyelesaian

Piutang dalam proses penyelesaian merupakan piutang atas jaminan yang dikuasai kembali dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan terkait, yaitu piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya setelah melalui proses tahapan yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dengan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financing Receivables (Continued)

Financing receivables based on purpose of financing
(Continued)

Multipurpose financing were extended for financing of goods/services for consumption and non-business related or productive activities.

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as financing receivables in the interim statement of financial position (net approach). Financing receivables income is presented in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

In joint financing without recourse, arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Financing Receivables Income".

Financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. See Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as financial assets at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition of factoring receivables and fair value are discussed in Note 2e.

h. Receivables in the Settlement Process

Receivables in the settlement process represent receivables from collateral recovered and stated at net realizable value which is carrying amount or principal amount of related financing receivables, namely financing receivables less allowance for decline in market value of the collateral retained. Financing receivables is reclassified to receivables in the settlement process when the collateral is withdrawn because the consumer is not able to meet its obligations after going through the stages stipulated in the financing agreement with the consumer.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Piutang dalam Proses Penyelesaian (Lanjutan)

h. *Receivables in the Settlement Process (Continued)*

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual objek yang dijaminan atau melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Kelebihan hasil penyelesaian dengan jumlah seluruh kewajiban konsumen merupakan hak dari konsumen, sedangkan kekurangan hasil penyelesaian akan dibebankan sebagai penghapusan piutang pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Customer authorizes the Company to sell the pledged object or performing other actions in solving the debts in the event of default of the financing agreement. Excess result of a settlement with the total obligations of the consumer is the right of the customer, while the shortage of the settlement proceeds will be charged to written-off receivables in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Receivables in the settlement process are classified as financial assets classified as financial assets measured at amortised cost.

i. Beban Dibayar Dimuka

i. *Prepaid Expenses*

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over the useful-life beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset Hak-Guna

j. *Right-of-use assets*

Aset hak-guna diakui pada saat tanggal mulai sewa. Aset hak-guna dinilai pada harga perolehan, yang mana dinilai pada jumlah sewa liabilitas disesuaikan pada pembayaran sewa dibuat pada saat atau sebelum tanggal sewa dimulai. Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus mulai tanggal sewa sampai dengan tanggal berakhirnya umur penggunaan aset hak-guna atau tanggal akhir sewa.

Right-of-use assets are recognised at the lease commencement date. It is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date. It is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end the lease term.

k. Aset Tetap

k. *Property and Equipment*

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Company uses the cost model for its property and equipment measurement.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and purchase taxes that should not be credited and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property and Equipment (Continued)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment useful lives as follows:

Masa manfaat/ Useful lives
(dalam tahun/ in years)

Bangunan	20
Peralatan kantor	5
Kendaraan	5
Perabot dan perlengkapan kantor	5
Renovasi bangunan	5

Building
Office equipment
Vehicles
Furniture and fixtures
Building renovation

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi tahun berjalan pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the current year profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Asset in progress under development are stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

SFAS 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by the Company to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Company to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property and Equipment (Continued)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Impairment of non-financial assets (Continued)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Asset

Biaya yang terkait dengan mengembangkan atau mempertahankan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk memperoleh hak paten, merek dagang dan lisensi dikapitalisasi.

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Expenditure to acquire patents, trademarks and licences is capitalized.

(i) Piranti lunak

(i) Software

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal perangkat lunak meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa perangkat lunak siap dipakai. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Software is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of software consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the software to its intended use. After initial recognition, software is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

(ii) Lisensi eksklusif

(ii) Exclusive licence

Lisensi pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal lisensi meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa lisensi siap dipakai. Setelah pengakuan awal, lisensi diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Licence is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of licence consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the licence to its intended use. After initial recognition, licence is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Pengeluaran selanjutnya untuk lisensi akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on licence assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat sebagai berikut:

Intangible asset is amortized using the straightline method over the following useful lives:

Masa manfaat/Useful lives
(dalam tahun/in years)

Piranti lunak
Lisensi eksklusif

5
5

Software
Exclusive license

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal lisensi dan piranti lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat lisensi dan piranti lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tak berwujud ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) with recourse. Fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) with recourse disajikan secara gross, yaitu sebanyak pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai penuh dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Efek Utang yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan meliputi utang obligasi dan *Medium Term Notes*.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi bersih efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2e).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Intangible Asset (Continued)

Amortization is recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of licence and software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of licence and software are five years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

Gains or losses on disposal of intangible asset are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fund Borrowings

Borrowings represent funds received from various banks and financial institutions, including with recourse joint financing facilities. With recourse joint financing facilities are presented gross, i.e loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2e for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

n. Debt Securities Issued

Debt securities issued consist of bonds payable and Medium Term Notes.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 2e).

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja - Program imbalan pasti

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain interim, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dikenal dengan "Undang-undang Omnibus".

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Employees' Benefits

Post-employment Benefits - Defined benefit plans

The Company adopted SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in interim other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

The Company provides defined benefit post-employment benefits to their employees in accordance with the Law of Employment No. 13/2003 and Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation that known as the "Omnibus Law".

Defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the *Projected Unit Credit*.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Short-term employee benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

p. Lease

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari piutang pembiayaan (Catatan 2e) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya transaksi yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

q. Revenue and Expenses Recognition

Income from financing receivables (Note 2e) are recognised over the term of the contract based on the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flow considering all contractual term of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan, penerbitan atau pelepasan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Biaya tambahan merupakan biaya yang tidak akan terjadi apabila Perusahaan tidak memperoleh, menerbitkan atau melepaskan instrumen keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan piutang pembiayaan Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank atau pihak lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman, pembiayaan bersama, anjak piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang.

Untuk piutang pembiayaan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dicadangkan.

Pendapatan administrasi dari pembiayaan barang *durable* diakui pada saat perjanjian piutang pembiayaan ditandatangani. Untuk produk lain, pendapatan administrasi diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim periode berjalan.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.496	14.105	1 United States Dollars (USD)
1 Euro (EUR)	17.255	17.330	1 Euro (EUR)

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Transaction costs are additional charges that are directly attributable to the acquisition, issuance or disposal of financial assets or financial liabilities.

Additional costs are costs that would not occur if the Company does not obtain, publish or otherwise dispose of financial instruments.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

The Company's financing receivables income is presented net of with financing receivables income belongs to the bank in relation with channeling transactions, joint financing cooperations, factoring, and the appointment as manager of accounts receivable.

For financing receivables with principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, the interest income accrued but not yet collected is provided with allowance.

Administration income from durable goods financing is recognized when the financing receivables agreement signed off. For the remaining product, administration income are recognised over the term of the contract.

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the interim statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are based of the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

Pajak kini

Current tax

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelum periode pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the interim statement of financial position date.

Pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Current income tax are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which it's relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the interim statements of financial position date.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when an Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan interim dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each interim statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan interim dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each interim statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Perpajakan lainnya

Other taxation matters

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi

Penyajian laporan keuangan interim Perusahaan memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat mengakibatkan hasil penyesuaian material untuk nilai buku aset atau liabilitas yang berpengaruh pada periode di masa depan.

I. Penggunaan Pertimbangan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah melakukan pertimbangan-pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan interim:

(i) Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur atas pajak penghasilan, pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat.

(ii) Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, penilaian diperlukan untuk menentukan mata uang yang terutama mempengaruhi seluruh transaksi jasa yang diberikan dan biaya yang dikeluarkan Perusahaan.

II. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company's interim financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

I. Use of Judgements

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the interim financial statements:

(i) Income tax

The Company has exposure to income taxes, significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

(ii) Determination of functional currency

In determining the functional currency of the Company, an assessment is required to determine the currency that mainly affects the entire transaction services rendered and costs of the Company.

II. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan
Asumsi (Lanjutan)

II. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

(i) Masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap adalah 5 - 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut. Oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan interim.

(ii) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman sebagai tingkat suku bunga inkremental Perusahaan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

II. Estimates and Assumptions (Continued)

(i) Useful lives of property and equipment

The cost of property and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment is 5 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 9 to the interim financial statements.

(ii) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's average loan interest rate as the Company's incremental interest rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan
Asumsi (Lanjutan)

II. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

(iii) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum dipergunakan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak terhadap kerugian yang dapat dikurangkan akan dapat diutilisasi. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan perbedaan temporer dan tingkat laba fiskal di masa depan bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14e atas laporan keuangan interim.

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

Nilai tercatat penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5 atas laporan keuangan interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (Continued)

II. Estimates and Assumptions (Continued)

(iii) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets at the end of reporting period is disclosed in Note 14e to the interim financial statements.

(iv) Allowance for impairment losses of financial
assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

Collectively assessed impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The carrying amount of the company's allowance for impairment losses of financial assets of the Company at the end of reporting period is disclosed in Note 4 and 5 to the interim financial statements.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan
Asumsi (Lanjutan)

II. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

(v) Penentuan nilai wajar

Perusahaan menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan perkiraan arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan dengan membandingkan pada pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat segera direalisasi.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 2e di dalam laporan keuangan interim.

(vi) Asumsi pensiun

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial.

Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan interim, Perusahaan menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi, Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan laporan posisi keuangan interim.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (Continued)

II. Estimates and Assumptions (Continued)

(v) Determining fair value

The Company determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 2e to the interim financial statements.

(vi) Pension assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions.

Details of the key assumptions are set out in Note 16 to the interim financial statements, The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions, Changes in the assumptions used may have a significant effect on the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and the interim statements of financial position.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Dividen

Dividen diakui ketika terhutang secara legal. Dividen kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh direksi. Dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan (RUPS).

w. Kontinjensi

Liabilitas kontingen tidak diakui di dalam laporan keuangan interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontingen tidak diakui di dalam laporan keuangan interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti dari kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan interim bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Dividend

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Meeting.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the interim financial statements. They are disclosed in the notes to the interim financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim financial statements but are disclosed in the notes to the interim financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim financial statements when material.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Kas		
Rupiah	18.086.206.943	19.662.656.431
EUR	<u>132.515.366</u>	<u>133.095.360</u>
Jumlah kas	<u>18.218.722.309</u>	<u>19.795.751.791</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	66.011.223.624	57.626.814.896
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.263.441.594	35.973.227.581
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.242.227.663	6.215.110.312
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.695.870.800	9.258.327.972
PT Bank BTPN Tbk	2.743.425.891	2.734.250.805
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.713.832.178	3.644.330.303
PT Bank Mega Tbk	2.569.856.362	1.803.052.901
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.828.668.113	1.324.477.812
PT Bank Permata Tbk	1.137.552.457	338.811.699
PT Bank ANZ Indonesia	613.106.097	33.128.494
PT Bank DBS Indonesia	606.331.444	1.432.580.900
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	447.106.014	1.430.515.302
PT Bank Pan Indonesia Tbk	413.484.166	261.231.063
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 400.000.000)	<u>901.326.033</u>	<u>2.695.526.956</u>
	<u>129.187.452.436</u>	<u>124.771.386.996</u>
Jumlah (Dipindahkan)	<u>147.406.174.745</u>	<u>144.567.138.787</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the followings:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	18.086.206.943	19.662.656.431	Rupiah
EUR	<u>132.515.366</u>	<u>133.095.360</u>	EUR
Jumlah kas	<u>18.218.722.309</u>	<u>19.795.751.791</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	66.011.223.624	57.626.814.896	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.263.441.594	35.973.227.581	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.242.227.663	6.215.110.312	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.695.870.800	9.258.327.972	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	2.743.425.891	2.734.250.805	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.713.832.178	3.644.330.303	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.569.856.362	1.803.052.901	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.828.668.113	1.324.477.812	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.137.552.457	338.811.699	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	613.106.097	33.128.494	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	606.331.444	1.432.580.900	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	447.106.014	1.430.515.302	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	413.484.166	261.231.063	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (Balances below Rp 400,000,000)	<u>901.326.033</u>	<u>2.695.526.956</u>	Others (Balances below Rp 400,000,000)
	<u>129.187.452.436</u>	<u>124.771.386.996</u>	
Jumlah (Dipindahkan)	<u>147.406.174.745</u>	<u>144.567.138.787</u>	Total (Brought forward)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (Lanjutan)

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Jumlah (Pindahan)	147.406.174.745	144.567.138.787
USD		
PT Bank Central Asia Tbk	100.744.736	10.839.696
PT Bank Mega Tbk	-	64.731.512
PT Bank DBS Indonesia	-	24.608.147
	<u>100.744.736</u>	<u>100.179.355</u>
Jumlah bank	<u>129.288.197.172</u>	<u>124.871.566.351</u>
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.600.000.000	680.000.000
PT Bank KB Bukopin	10.000.000.000	2.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	500.000.000.000
	<u>80.600.000.000</u>	<u>503.180.000.000</u>
Jumlah setara kas	<u>80.600.000.000</u>	<u>503.180.000.000</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.419.281)	(623.156.971)
Jumlah kas dan setara kas	<u>228.037.500.200</u>	<u>647.224.161.172</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash and cash equivalents consist of the followings:
(Continued)

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Jumlah (Carried forward)	147.406.174.745	144.567.138.787
USD		
PT Bank Central Asia Tbk	100.744.736	10.839.696
PT Bank Mega Tbk	-	64.731.512
PT Bank DBS Indonesia	-	24.608.147
	<u>100.744.736</u>	<u>100.179.355</u>
Total cash in banks	<u>129.288.197.172</u>	<u>124.871.566.351</u>
Cash equivalents		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.600.000.000	680.000.000
PT Bank KB Bukopin	10.000.000.000	2.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	500.000.000.000
	<u>80.600.000.000</u>	<u>503.180.000.000</u>
Total cash equivalents	<u>80.600.000.000</u>	<u>503.180.000.000</u>
Allowance for impairment losses	(69.419.281)	(623.156.971)
Total cash and cash equivalents	<u>228.037.500.200</u>	<u>647.224.161.172</u>

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of expected credit loss allowance amount:

	30 Juni/June 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal - 1 Januari 2021	623.156.971	-	-	623.156.971	Beginning balance - 1 January 2021
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali (553.737.690)	-	-	(553.737.690)	Net change in exposures and remeasurement
Selisih kurs	-	-	-	-	Exchange rate different
Saldo akhir - 30 Juni 2021	<u>69.419.281</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>69.419.281</u>	Ending balance - 30 June 2021
	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal - 1 Januari 2020	-	-	-	-	Beginning balance - 1 January 2020
Transfer ke tahap 1	623.156.971	-	-	623.156.971	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net change in exposures and remeasurement
Selisih kurs	-	-	-	-	Exchange rate different
Saldo akhir - 31 Desember 2020	<u>623.156.971</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>623.156.971</u>	Ending balance - 31 December 2020

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Rupiah	2,65% - 5,75%

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan interim.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The range of interests earned from the above time deposits is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
		Time deposit interest rate per annum
	3,50% - 5,75%	Rupiah

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents was disclosed in Note 30 to the interim financial statements.

4. PIUTANG PEMBIAYAAN

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Piutang pembiayaan - bruto:		
Pihak ketiga	5.498.323.663.113	4.355.930.407.777
Pendapatan bunga yang belum diakui	(1.099.098.804.372)	(860.458.537.634)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>103.421.294.455</u>	<u>96.882.851.860</u>
Jumlah	4.502.646.153.196	3.592.354.722.003
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 29):		
Pembiayaan bersama	(<u>34.406.710.240</u>)	(<u>111.597.322.317</u>)
Jumlah piutang pembiayaan	4.468.239.442.956	3.480.757.399.686
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>186.917.878.511</u>)	(<u>114.194.533.564</u>)
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	<u>4.281.321.564.445</u>	<u>3.366.562.866.122</u>

Kendaraan bermotor dan barang-barang yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan kepada 4 (empat) perusahaan asuransi pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang dan PT KB Insurance Indonesia.

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
< 1 tahun	4.065.362.154.818	3.262.368.482.926
1 - 2 tahun	934.681.532.896	738.901.086.291
> 2 tahun	<u>498.279.975.399</u>	<u>354.660.838.560</u>
Jumlah	<u>5.498.323.663.113</u>	<u>4.355.930.407.777</u>

4. FINANCING RECEIVABLES

Financing receivables - gross:
Third parties
Unearned interest income
Unamortized transaction cost

Total

Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 29):
Joint financing

Total financing receivables

Less:
Allowance for impairment losses

Total financing receivables - net

The vehicles and goods financed by the Company are covered by insurance against losses to 4 (four) third parties insurance companies, which are PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang and PT KB Insurance Indonesia.

Details of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of financing receivables according to their respective due dates as of 30 June 2021 and 31 December 2020 were as follows:

< 1 year
1 - 2 years
> 2 years

Total

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan bruto adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Belum jatuh tempo	5.305.757.547.172	4.177.952.244.158
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	76.839.697.888	73.487.497.668
31-90 hari	78.909.535.761	79.664.542.390
91-120 hari	18.122.931.230	11.877.087.232
121-150 hari	12.888.664.827	7.155.008.523
151-180 hari	5.805.286.235	5.794.027.806
Jumlah	5.498.323.663.113	4.355.930.407.777

4. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

The detailed aging analysis of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of installment portion of the gross financing receivables were as follows:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Belum jatuh tempo	5.305.757.547.172	4.177.952.244.158	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	76.839.697.888	73.487.497.668	1-30 days
31-90 hari	78.909.535.761	79.664.542.390	31-90 days
91-120 hari	18.122.931.230	11.877.087.232	91-120 days
121-150 hari	12.888.664.827	7.155.008.523	121-150 days
151-180 hari	5.805.286.235	5.794.027.806	151-180 days
Jumlah	5.498.323.663.113	4.355.930.407.777	Total

Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan:

Financing receivables based on purpose of financing:

	30 Juni/June 2021			
	Investasi/ Investment	Modal kerja/ Working capital	Multiguna/ Multipurpose	
Piutang pembiayaan- bruto:				Financing receivables - gross:
Pihak ketiga	888.709.748.543	1.642.618.527.263	2.966.995.387.307	Third parties
Pendapatan bunga yang belum diakui (216.425.946.041)	404.805.167.408)	477.867.690.923)	Unearned interest income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	14.130.800.730	25.092.412.834	64.198.080.891	Unamortized transaction cost
Jumlah	686.414.603.232	1.262.905.772.689	2.553.325.777.275	Total
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 29): Pembiayaan bersama	(12.684.132.004)	(14.386.417.190)	(7.336.161.046)	Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 29): Joint financing
Jumlah piutang pembiayaan	673.730.471.228	1.248.519.355.499	2.545.989.616.229	Total financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.381.931.110)	(43.050.808.471)	(119.485.138.930)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	649.348.540.118	1.205.468.547.028	2.426.504.477.299	Total financing receivables - net

	31 Desember/December 2020			
	Investasi/ Investment	Modal kerja/ Working capital	Multiguna/ Multipurpose	
Piutang pembiayaan- bruto:				Financing receivables - gross:
Pihak ketiga	645.100.897.543	1.018.701.769.511	2.692.127.740.723	Third parties
Pendapatan bunga yang belum diakui (159.439.817.494)	249.450.498.180)	451.568.221.960)	Unearned interest income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	10.746.470.810	15.437.697.730	70.698.683.320	Unamortized transaction cost
Jumlah	496.407.550.859	784.688.969.061	2.311.258.202.083	Total
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 29): Pembiayaan bersama	(29.728.250.184)	(35.797.526.505)	(46.071.545.628)	Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 29): Joint financing
Jumlah piutang pembiayaan	466.679.300.675	748.891.442.556	2.265.186.656.455	Total financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.576.795.787)	(22.436.269.880)	(77.181.467.897)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	452.102.504.888	726.455.172.676	2.188.005.188.558	Total financing receivables - net

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan untuk kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB).

Piutang pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (lihat Catatan 12).

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

4. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

As the collateral to the financing receivables for vehicles, the Company receives the Book of Vehicle Ownership (BPKB).

Financing receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (see Note 12).

Reconciliation of expected credit loss allowance amount:

	30 Juni/June 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal - 1 Januari 2021	88.807.988.386	8.085.551.925	17.300.993.253	114.194.533.564	Beginning balance - 1 January 2021
Transfer ke tahap 1 ¹⁾	792.918.452	(679.538.659)	(113.379.793)	-	Transfer to stage 1 ¹⁾
Transfer ke tahap 2 ¹⁾	(4.883.628.736)	5.236.612.036	(352.983.300)	-	Transfer to stage 2 ¹⁾
Transfer ke tahap 3 ¹⁾	(4.040.301.823)	(1.221.015.534)	5.261.317.357	-	Transfer to stage 3 ¹⁾
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali ²⁾	37.981.827.737	13.722.865.760	52.950.233.174	104.654.926.671	Net change in exposures and remeasurement ²⁾
Penghapusan	(10.500.563.229)	(4.156.672.771)	(17.274.345.724)	(31.931.581.724)	Written off
Saldo akhir - 30 Juni 2021	108.158.240.787	20.987.802.757	57.771.834.967	186.917.878.511	Ending balance - 30 June 2021
	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal - 1 Januari 2020	32.030.955.541	20.039.028.886	53.079.222.435	105.149.206.862	Beginning balance - 1 January 2020
Transfer ke tahap 1 ¹⁾	11.069.634.628	(6.366.910.785)	(4.702.723.843)	-	Transfer to stage 1 ¹⁾
Transfer ke tahap 2 ¹⁾	(1.543.535.986)	1.685.042.162	(141.506.176)	-	Transfer to stage 2 ¹⁾
Transfer ke tahap 3 ¹⁾	(622.324.847)	(287.704.437)	910.029.284	-	Transfer to stage 3 ¹⁾
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali ²⁾	62.038.436.484	5.672.064.699	16.260.538.597	83.971.039.780	Net change in exposures and remeasurement ²⁾
Penghapusan	(14.165.177.434)	(12.655.968.600)	(48.104.567.044)	(74.925.713.078)	Written off
Saldo akhir - 31 Desember 2020	88.807.988.386	8.085.551.925	17.300.993.253	114.194.533.564	Ending balance - 31 December 2020

¹⁾ Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya

²⁾ Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan)

¹⁾ Expected credit loss movement due to change to account stage from prior period

²⁾ New booking less repayment (including maturity)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	114.194.533.564	46.511.840.276	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	58.637.367.296	Effect on initial application of SFAS 71
Penambahan cadangan selama periode berjalan	139.225.838.195	322.812.350.657	Addition of allowance during the period
Penghapusan selama periode berjalan	(66.502.493.248)	(313.767.024.665)	Write-off during the period
Saldo akhir	186.917.878.511	114.194.533.564	Ending balance

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Nilai tercatat piutang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

Akun ini merupakan piutang dalam Rupiah yang dikenakan bunga, yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian barang konsumen kepada pemakai akhir dengan pembayaran angsuran secara berkala.

4. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses for financing receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The carrying amounts of financing receivables classified as financial assets measured at amortised cost approximate their fair values.

This account represents interest bearing receivables denominated in Rupiah arising from financing activities in the form of providing goods to end users with periodic installment payment schedule.

5. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Tagihan anjak piutang - bruto:		
Pihak ketiga	94.743.463.796	12.226.196.856
Pendapatan bunga yang belum diakui	(1.938.934.398)	(338.157.843)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(142.505.270)	1.948.814
Jumlah tagihan anjak piutang	92.662.024.128	11.889.987.827
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.430.789.421)	(118.899.878)
Jumlah tagihan anjak piutang - bersih	91.231.234.707	11.771.087.949

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang anjak piutang sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
< 3 bulan	44.315.028.058	10.204.113.523
3 - 6 bulan	50.428.435.738	2.022.083.333
Jumlah	94.743.463.796	12.226.196.856

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang anjak piutang bruto adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Belum jatuh tempo	90.464.072.084	12.226.196.856
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	945.918.996	-
31-90 hari	-	-
91-120 hari	3.333.472.716	-
121-150 hari	-	-
151-180 hari	-	-
Jumlah	94.743.463.796	12.226.196.856

5. FACTORING RECEIVABLES

Factoring receivables - gross:
Third parties
Unearned interest income
Unamortized transaction cost

Total factoring receivables

Less:
Allowance for impairment losses

Total factoring receivables - Net

Details of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of factoring receivables according to their respective due dates as of 30 June 2021 and 31 December 2020 were as follows:

< 3 months
3 - 6 months

Total

The detailed aging analysis of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of installment portion of the gross factoring receivables were as follows:

Current
Overdue:
1-30 days
31-90 days
91-120 days
121-150 days
151-180 days

Total

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (Lanjutan)

5. FACTORING RECEIVABLES (Continued)

Tagihan anjak piutang berdasarkan tujuan pembiayaan:

Factoring receivables based on purpose of financing:

	30 Juni/June 2021			
	Investasi/ Investment	Modal kerja/ Working capital	Multiguna/ Multipurpose	
Tagihan anjak piutang - bruto:				Factoring receivables - gross:
Pihak ketiga	-	94.743.463.796	-	Third parties
Pendapatan bunga yang belum diakui	-	(1.938.934.398)	-	Unearned interest income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(142.505.270)	-	Unamortized transaction cost
Jumlah tagihan anjak piutang - bruto	-	92.662.024.128	-	Total factoring receivables - gross
Dikurangi :				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.430.789.421)	-	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - bersih	-	91.231.234.707	-	Factoring receivables - net

	31 Desember/December 2020			
	Investasi/ Investment	Modal kerja/ Working capital	Multiguna/ Multipurpose	
Tagihan anjak piutang - bruto:				Factoring receivables - gross:
Pihak ketiga	-	12.226.196.856	-	Third parties
Pendapatan bunga yang belum diakui	-	(338.157.843)	-	Unearned interest income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	1.948.814	-	Unamortized transaction cost
Jumlah tagihan anjak piutang - bruto	-	11.889.987.827	-	Total factoring receivables - gross
Dikurangi :				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(118.899.878)	-	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - bersih	-	11.771.087.949	-	Factoring receivables - net

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of expected credit loss allowance amount:

	30 Juni/June 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal - 1 Januari 2021	118.899.878	-	-	118.899.878	Beginning balance - 1 January 2021
Transfer ke tahap 1 ¹⁾	-	-	-	-	Transfer to stage 1 ¹⁾
Transfer ke tahap 2 ¹⁾	-	-	-	-	Transfer to stage 2 ¹⁾
Transfer ke tahap 3 ¹⁾	(33.299.351)	-	33.299.351	-	Transfer to stage 3 ¹⁾
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali ²⁾	812.399.276	-	499.490.267	1.311.889.543	Net change in exposures and remeasurement ²⁾
Penghapusan	-	-	-	-	Written off
Saldo akhir - 30 Juni 2021	897.999.803	-	532.789.618	1.430.789.421	Ending balance - 30 June 2021

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (Lanjutan)

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember/December 2020			Jumlah/ Total
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	
Saldo awal - 1 Januari 2020	-	-	-	-
Transfer ke tahap 1 ¹⁾	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2 ¹⁾	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3 ¹⁾	-	-	-	-
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali ²⁾	118.899.878	-	-	118.899.878
Penghapusan	-	-	-	-
Saldo akhir - 31 Desember 2020	118.899.878	-	-	118.899.878

¹⁾ Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya

²⁾ Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	118.899.878	-
Penambahan cadangan selama periode berjalan	1.311.889.543	118.899.878
Saldo akhir	1.430.789.421	118.899.878

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Nilai tercatat tagihan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak melebihi nilai wajarnya.

5. FACTORING RECEIVABLES (Continued)

Reconciliation of expected credit loss allowance amount: (Continued)

	31 Desember/December 2020			Jumlah/ Total
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	
Beginning balance - 1 January 2020	-	-	-	-
Transfer to stage 1 ¹⁾	-	-	-	-
Transfer to stage 2 ¹⁾	-	-	-	-
Transfer to stage 3 ¹⁾	-	-	-	-
Net change in exposures and remeasurement ²⁾	118.899.878	-	-	118.899.878
Written off	-	-	-	-
Ending balance - 31 December 2020	118.899.878	-	-	118.899.878

¹⁾ Expected credit loss movement due to change to account stage from prior period

²⁾ New booking less repayment (including maturity)

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Beginning balance	118.899.878	-
Addition of allowance during the period	1.311.889.543	118.899.878
Ending balance	1.430.789.421	118.899.878

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses for factoring receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The carrying amounts of factoring receivables classified as financial assets measured at amortised cost approximate their fair values.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Beban dibayar dimuka		
Pihak ketiga		
Asuransi dibayar dimuka	3.454.772.645	2.448.001.292
Lain-lain	25.288.524.978	7.261.774.408
Jumlah	28.743.297.623	9.709.775.700
Uang muka		
Pihak ketiga		
Uang muka operasional	5.384.540.155	6.036.771.919
Jumlah	5.384.540.155	6.036.771.919
Jumlah Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka	34.127.837.778	15.746.547.619

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Prepaid expenses		
Third parties		
Prepaid insurance	3.454.772.645	2.448.001.292
Prepaid others	25.288.524.978	7.261.774.408
Total	28.743.297.623	9.709.775.700
Advances		
Third parties		
Operational advance	5.384.540.155	6.036.771.919
Total	5.384.540.155	6.036.771.919
Total Prepaid Expenses and Advances	34.127.837.778	15.746.547.619

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka merupakan jumlah uang yang dibayarkan terlebih dahulu untuk asuransi, operasional, pembelian kendaraan, barang, dan aset tetap sehubungan dengan pembiayaan.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)

Advances are the sum of money paid in advance for insurance, operational, purchase of vehicles, goods, and property and equipment related to financing.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2021
Pihak ketiga	
Piutang dalam proses penyelesaian	
- bersih	20.915.603.321
Lain-lain	10.216.287.361
Jumlah	31.131.890.682

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2020	
		<i>Third parties</i>
		<i>Receivables in the settlement process</i>
	19.652.096.036	<i>- net</i>
	5.366.121.241	<i>Others</i>
Jumlah	25.018.217.277	Total

8. ASET HAK-GUNA

	30 Juni/June 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Sewa bangunan	103.154.379.399	17.280.284.025	-	120.434.663.424	<i>Rental building</i>
Sewa kendaraan	29.301.575.767	3.510.073.799	-	32.811.649.566	<i>Rental vehicle</i>
Jumlah biaya perolehan	132.455.955.166	20.790.357.824	-	153.246.312.990	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Sewa bangunan	39.076.868.844	21.923.037.440	-	60.999.906.284	<i>Rental building</i>
Sewa kendaraan	11.891.896.520	6.645.216.582	-	18.537.113.102	<i>Rental vehicle</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	50.968.765.364	28.568.254.022	-	79.537.019.386	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	81.487.189.802			73.709.293.604	Carrying amount

8. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK/ SFAS Adoption	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Sewa bangunan	-	68.536.113.859	34.618.265.540	103.154.379.399	<i>Rental building</i>
Sewa kendaraan	-	25.864.925.672	3.436.650.095	29.301.575.767	<i>Rental vehicle</i>
Jumlah biaya perolehan	-	94.401.039.531	38.054.915.635	132.455.955.166	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Sewa bangunan	-	-	39.076.868.844	39.076.868.844	<i>Rental building</i>
Sewa kendaraan	-	-	11.891.896.520	11.891.896.520	<i>Rental vehicle</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	50.968.765.364	50.968.765.364	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-			81.487.189.802	Carrying amount

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 28.568.254.022 dan Rp 22.459.828.180.

Depreciation expense charged to interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended 30 June 2021 and 2020 is amounted to Rp 28,568,254,022 and Rp 22,459,828,180, respectively.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

	30 Juni/June 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	6.666.930.000	-	-	-	6.666.930.000	Land
Bangunan	11.984.668.390	-	-	-	11.984.668.390	Building
Renovasi bangunan	77.239.805.023	542.128.462	-	1.415.859.454	79.197.792.939	Building renovation
Kendaraan	22.371.379.105	-	(20.000.000)	-	22.351.379.105	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	24.377.120.714	135.426.301	(8.320.000)	-	24.504.227.015	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	125.410.735.416	5.308.522.204	(228.849.920)	742.500.000	131.232.907.700	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	268.050.638.648	5.986.076.967	(257.169.920)	2.158.359.454	275.937.905.149	Total acquisition cost
Aset dalam penyelesaian	95.000.000	3.217.044.165	-	(2.158.359.454)	1.153.684.711	Construction in progress
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	5.792.862.996	299.616.710	-	-	6.092.479.706	Building
Renovasi bangunan	63.363.697.243	2.642.122.522	-	-	66.005.819.765	Building renovation
Kendaraan	21.661.179.627	119.621.403	(19.999.999)	-	21.760.801.031	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	21.203.279.825	623.225.471	(8.319.983)	-	21.818.185.313	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	102.417.773.015	5.309.001.804	(225.074.019)	-	107.501.700.800	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	214.438.792.706	8.993.587.910	(253.394.001)	-	223.178.986.615	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	53.706.845.942				53.912.603.245	Carrying amount
	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	6.666.930.000	-	-	-	6.666.930.000	Land
Bangunan	11.984.668.390	-	-	-	11.984.668.390	Building
Renovasi bangunan	72.028.036.965	3.407.699.225	-	1.804.068.833	77.239.805.023	Building renovation
Kendaraan	22.468.078.836	8.500.000	(105.199.731)	-	22.371.379.105	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	23.792.969.116	781.637.300	(197.485.702)	-	24.377.120.714	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	119.131.849.988	7.005.060.546	(726.175.118)	-	125.410.735.416	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	256.072.533.295	11.202.897.071	(1.028.860.551)	1.804.068.833	268.050.638.648	Total acquisition cost
Aset dalam penyelesaian	-	1.899.068.833	-	(1.804.068.833)	95.000.000	Construction in progress
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	5.182.099.630	610.763.366	-	-	5.792.862.996	Building
Renovasi bangunan	58.118.459.726	5.245.237.517	-	-	63.363.697.243	Building renovation
Kendaraan	21.514.500.842	243.995.178	(97.316.393)	-	21.661.179.627	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	20.168.980.367	1.231.784.888	(197.485.430)	-	21.203.279.825	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	93.250.720.508	9.865.027.297	(697.974.790)	-	102.417.773.015	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	198.234.761.073	17.196.808.246	(992.776.613)	-	214.438.792.706	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	57.837.772.222				53.706.845.942	Carrying amount

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 8.993.587.910 dan Rp 8.452.933.095.

Depreciation expense charged to interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended 30 June 2021 and 2020 are amounted to Rp 8,993,587,910 and Rp 8,452,933,095, respectively.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Sebagian aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2021	30 Juni/June 2020	
Hasil penjualan	9.654.998	136.879.972	Sale proceeds
Jumlah tercatat	(3.775.919)	(3.702.475)	Carrying amount
Laba atas penjualan aset tetap	5.879.079	133.177.497	Gain on sale of property and equipment

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (Catatan 22).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan perabot dan perlengkapan kantor, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) kepada perusahaan asuransi, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 58.150.672.000 dan Rp 86.220.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Certain directly owned property and equipment were used as collateral for fund borrowings (Note 12).

The details of gain on sales of property and equipment were as follows:

Gain on sale of property and equipment is recognized as part of "Other Income" in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

All property and equipment, except for land and furniture and fixtures, are covered against losses from fire, theft and other risks (*all risks*) to insurance company, third parties, with sum insured as of 30 June 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp 58,150,672,000 and Rp 86,220,350,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of 30 June 2021 and 31 December 2020.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSET

	30 Juni/June 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Piranti lunak	81.478.823.857	3.575.092.400	-	-	85.053.916.257	Software
Lisensi eksklusif	7.950.000.000	-	-	-	7.950.000.000	Exclusive licence
Jumlah biaya perolehan	89.428.823.857	3.575.092.400	-	-	93.003.916.257	Total acquisition cost
Perangkat lunak dalam penyelesaian	2.054.642.643	2.103.960.022	-	-	4.158.602.665	Software under development
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Piranti lunak	39.684.399.203	7.329.836.166	-	-	47.014.235.369	Software
Lisensi eksklusif	4.770.000.000	795.000.000	-	-	5.565.000.000	Exclusive licence
Jumlah akumulasi	44.454.399.203	8.124.836.166	-	-	52.579.235.369	Total accumulated
Jumlah tercatat	47.029.067.297				44.583.283.553	Carrying amount

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSET (Continued)

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Piranti lunak	73.503.369.982	4.720.816.375	-	3.254.637.500	81.478.823.857	Software
Lisensi eksklusif	7.950.000.000	-	-	-	7.950.000.000	Exclusive licence
Jumlah biaya perolehan	81.453.369.982	4.720.816.375	-	3.254.637.500	89.428.823.857	Total acquisition cost
Perangkat lunak dalam penyelesaian	1.615.636.750	3.693.643.393	-	(3.254.637.500)	2.054.642.643	Software under development
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Piranti lunak	25.735.787.737	13.948.611.466	-	-	39.684.399.203	Software
Lisensi eksklusif	3.180.000.000	1.590.000.000	-	-	4.770.000.000	Exclusive licence
Jumlah akumulasi	28.915.787.737	15.538.611.466	-	-	44.454.399.203	Total accumulated
Jumlah tercatat	54.153.218.995				47.029.067.297	Carrying amount

Berdasarkan perjanjian pembelian lisensi eksklusif layanan pembiayaan antara Perusahaan dan PT Siwarga Indo Media dengan No 020/LGL-PW/1/2017 pada tanggal 15 Desember 2017, telah disepakati pembelian lisensi eksklusif sebesar Rp 7.950.000.000 (Catatan 28).

Based on the agreement of the purchase of an exclusive licence for financing services between the Company and PT Siwarga Indo Media with No 020/LGL-PW/1/2017 on 15 December 2017, it was agreed that the purchase of an exclusive licence Rp 7,950,000,000 (Note 28).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani hingga 15 Desember 2022.

This Agreement is valid for a period of 5 (five) years from the date of this agreement signed up to 15 December 2022.

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada operasi masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 8.124.836.166 dan Rp 7.610.356.635.

Amortization charged to operations for the six months period ended 30 June 2021 and 2020 are amounted to Rp 8,124,836,166 and Rp 7,610,356,635, respectively.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset lain-lain - karyawan	21.839.788.919	23.725.454.166	Other assets - employee Security deposits
Uang jaminan	1.101.563.632	1.066.719.632	
Jumlah	22.941.352.551	24.792.173.798	Total

Nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of other assets approximate their fair values.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Rupiah		
International Finance Corporation	703.250.000.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	630.000.000.000	350.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	560.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	435.000.000.000	435.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	430.000.000.000	430.000.000.000
Standard Chartered Bank	365.000.000.000	365.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	319.500.000.000	800.498.129.896
PT Bank DBS Indonesia	300.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	221.874.999.993	234.375.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	190.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	63.091.720.143	217.580.469.129
PT BRI Multifinance Indonesia	-	2.708.295.141
	4.217.717.096.732	3.535.161.894.166
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(18.207.730.673)	(11.210.297.645)
Jumlah	4.199.509.366.059	3.523.951.596.521

12. FUND BORROWINGS

Fund borrowings consist of the followings:

	Rupiah
International Finance Corporation	-
PT Bank HSBC Indonesia	350.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	500.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	435.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	430.000.000.000
Standard Chartered Bank	365.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	800.498.129.896
PT Bank DBS Indonesia	200.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	234.375.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	217.580.469.129
PT BRI Multifinance Indonesia	2.708.295.141

Less:
Unamortized transaction costs

Total

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The detail of borrowings are as follows:

Nama Bank/ Bank's Name	Perjanjian terakhir/ Latest agreement	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Batas fasilitas/ Facility limit	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
				30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
International Finance Corporation	21 Des/Dec 2020	21 Des/Dec 2023	703.250.000.000	703.250.000.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	14 Des/Dec 2020	14 Des/Dec 2021	700.000.000.000	630.000.000.000	350.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	3 Jul/Jul 2020	31 Mar/Mar 2025	900.000.000.000	560.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	20 Nov/Nov 2020	20 Nov/Nov 2022	435.000.000.000	435.000.000.000	435.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	24 Sep/Sep 2020	24 Des/Dec 2023	430.000.000.000	430.000.000.000	430.000.000.000
Standard Chartered Bank	27 Okt/Oct 2020	27 Okt/Oct 2023	365.000.000.000	365.000.000.000	365.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	30 Jul/Jul 2019	30 Jul/Jul 2022	1.000.000.000.000	-	7.718.230.357
	30 Jul/Jul 2019	30 Jul/Jul 2023	700.000.000.000	-	7.547.376.198
	30 Jul/Jul 2019	30 Jul/Jul 2023	300.000.000.000	104.565.979.398	263.513.888.882
	28 Apr/Apr 2020	28 Jan/Jan 2022	716.986.029.798	-	360.051.967.792
	4 Sep/Sep 2020	4 Mar/Mar 2024	130.916.000.000	75.000.000.000	91.666.666.667
	25 Sep/Sep 2020	25 Agu/Aug 2021	70.000.000.000	-	70.000.000.000
	31 Mar/Mar 2021	31 Mar/Mar 2024	175.000.000.000	96.365.610.566	-
	31 Mar/Mar 2021	31 Mar/Mar 2025	125.000.000.000	12.402.119.965	-
	31 Mar/Mar 2021	31 Mar/Mar 2025	200.000.000.000	31.166.666.667	-
PT Bank DBS Indonesia	20 Okt/Oct 2020	19 Apr/Apr 2022	300.000.000.000	300.000.000.000	200.000.000.000
Jumlah (Dipindahkan)/ Total (Brought forward)			7.251.152.029.798	3.742.750.376.596	3.080.498.129.896

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

12. FUND BORROWINGS (Continued)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

The detail of borrowings are as follows: (Continued)

Nama Bank/ Bank's Name	Perjanjian terakhir/ Latest agreement	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Batas fasilitas/ Facility limit	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
				30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Jumlah (Pindahan)/ Total (Carrying forward)			7.251.152.029.798	3.742.750.376.596	3.080.498.129.896
PT Bank Oke Indonesia Tbk	6 Mei/May 2020 24 Agu/Aug 2020 10 Sep/Sep 2020 13 Nov/Nov 2020 30 Mar/Mar 2021	6 Nov/Nov 2023 24 Feb/Feb 2024 10 Mar/Mar 2024 13 Mei/May 2024 30 Sep/Sep 2024	100.000.000.000 50.000.000.000 50.000.000.000 100.000.000.000 200.000.000.000	33.194.444.438 8.333.333.333 16.875.000.000 58.472.222.222 105.000.000.000	65.277.777.778 33.333.333.333 38.958.333.333 96.805.555.556 -
PT Bank Shinhan Indonesia	25 Feb/Feb 2021	25 Feb/Feb 2024	190.000.000.000	190.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	17 Jul/Jul 2019 17 Des/Dec 2019 27 Mei/May 2020	17 Jul/Jul 2023 17 Des/Dec 2023 27 Mei/May 2024	100.000.000.000 100.000.000.000 100.000.000.000	- - 63.091.720.143	46.215.542.537 85.764.578.428 85.600.348.164
PT BRI Multifinance Indonesia	14 Des/Dec 2018	14 Des/Dec 2023	100.000.000.000	-	2.708.295.141
Jumlah/Total			8.341.152.029.798	4.217.717.096.732	3.535.161.894.166

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The Company has complied with covenants on loan agreements.

Tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

There are no principal and interest of loans that have been due but not yet paid.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak Berelasi (Catatan 28)	2.597.182.502	7.256.573.919	Related Party (Notes 28)
Pihak Ketiga			Third Parties
Asuransi	24.640.445.715	17.467.504.419	Insurance
Dealer	9.653.461.156	24.895.201.563	Dealer
Utang restorasi	8.162.840.630	7.572.457.593	Restoration liabilities
Lain-lain	9.408.891.771	5.173.005.730	Others
Jumlah	54.462.821.774	62.364.743.224	Total

Jumlah tercatat utang lain-lain tidak melebihi nilai wajarnya dan seluruhnya didenominasikan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

The carrying amounts of other payables approximate their fair values and denominated in Indonesian Rupiah.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni/ June 2021
Pajak Dibayar Di Muka - Pasal 23	340.587.251

b. Utang Pajak

	30 Juni/ June 2021
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	1.924.115.200
Pasal 4 (2) - Final	61.499.505
Pasal 23/26	184.634.445
Pajak Pertambahan Nilai	368.855.467
Jumlah	2.539.104.617

c. (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan

	2021
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(17.978.382.322)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(17.978.382.322)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai Undang-Undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020. Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2020.

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ December 2020
	-

Prepaid Tax - Article 23

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 2020
--	-------------------------------

Income Taxes:
Article 21
Article 4(2) - Final
Article 23/26
Value Added Tax

Total

c. Income Tax (Expense) Benefit

	2020
	-
	48.174.774.593
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	48.174.774.593

Income Tax (Expense) Benefit

On 31 March 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("the Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing the Policy for the State Finance ("APBN") and the Policy for Financial Sectors, the Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability. One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020. The change in the tax rate resulting from the Regulation is applied for fiscal year 2020.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan

d. Income Taxes

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) profit before income tax, as presented in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the six months period ended 30 June 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	75.722.713.386	(224.966.078.364)	Profit (loss) before income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Perjamuan dan donasi	9.643.743.996	6.929.028.191	Entertainment and donation
Beban pajak	4.267.302	6.147.821	Tax expense
Beban lain-lain	112.027.359	126.723.326	Other expense
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(3.762.831.799)	(1.072.069.122)	Financing income subjected to final tax
Jumlah beda tetap	5.997.206.858	5.989.830.216	Total permanent difference
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	(5.209.558.738)	5.423.582.579	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(966.088.373)	(2.410.739.627)	Depreciation of property and equipment
Aset hak-guna	331.051.441	-	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	581.865.408	(166.565.544)	Allowance for impairment losses of repossessed collaterals
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas <i>Medium Term Notes</i>	(13.892.701)	531.782.344	Unamortized transaction cost on <i>Medium Term Notes</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	6.997.433.028	4.734.142.800	Unamortized transaction cost on fund borrowings
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(6.393.988.514)	51.675.643.639	Unamortized transaction cost on financing receivables
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	72.723.344.948	10.935.514.385	Allowance for impairment of financing receivables
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	1.311.889.543	-	Allowance for impairment of factoring receivables
Cadangan penyisihan kas dan bank	(553.737.690)	-	Allowance for impairment of cash in banks
Jumlah beda temporer	68.808.318.352	70.723.360.576	Total temporary differences
Taksiran laba (rugi) kena pajak	150.528.238.596	(148.252.887.572)	Estimated taxable profit (loss)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari tahun sebelumnya: 2020	(256.245.130.931)	-	Fiscal loss carry forward from prior year: 2020
Rugi fiskal	(105.716.892.335)	(148.252.887.572)	Fiscal loss

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terhutang.

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan laporan fiskal terdiri dari:

e. Deferred Tax

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember/ December 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	30 Juni/ June 2021	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
Rugi fiskal	56.373.928.804 (33.116.212.360)	-	23.257.716.444	Fiscal loss
Imbalan pasca-kerja	21.942.713.270 (1.146.102.922)	749.355.245)	20.047.255.103	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(1.144.466.778)	(212.539.442)	-	(1.357.006.220)	Depreciation of property and equipment
Aset hak-guna	709.778.753	72.831.317	-	782.610.070	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	1.040.974.737	128.010.390	-	1.168.985.127	Allowance for impairment losses of repossessed collaterals
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas Medium Term Notes	3.056.394 (3.056.394)	-	-	Unamortized transaction cost on Medium Term Notes
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(21.314.656.149)	(1.406.677.473)	-	(22.721.333.622)	Unamortized transaction cost on financing receivables
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	2.466.265.481	1.539.435.266	-	4.005.700.747	Unamortized transaction cost on fund borrowings
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	25.122.797.384	15.999.135.888	-	41.121.933.272	Allowance for impairment of financing receivables
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	26.157.973	288.615.700	-	314.773.673	Allowance for impairment of factoring receivables
Cadangan penyisihan kas dan bank	137.094.534	(121.822.292)	-	15.272.242	Allowance for impairment of cash in banks
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	85.363.644.403	(17.978.382.322)	(749.355.245)	66.635.906.836	Deferred Tax Assets - Net

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan laporan fiskal terdiri dari: (Lanjutan)

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows: (Continued)

	31 Desember/ December 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/Impact on tax rate adjustment on income for the year	Penyesuaian tarif pajak terhadap pendapatan komprehensif lain/ Impact on tax rate adjustment on other comprehensive for the year	31 Desember/ December 2020	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets (Liabilities)
Rugi fiskal	-	56.373.928.804	-	-	-	56.373.928.804	Fiscal loss
Imbalan pasca-kerja	22.351.491.104	(6.987.876.824)	9.244.714.581	(2.817.673.572)	152.057.981	21.942.713.270	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(1.610.324.711)	(505.735.234)	-	971.593.167	-	(1.144.466.778)	Depreciation of property and equipment
Aset hak-guna	-	709.778.753	-	-	-	709.778.753	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	1.607.573.827	(373.690.231)	-	(192.908.859)	-	1.040.974.737	Allowance for impairment losses of repossessed collaterals
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas <i>Medium Term Notes</i>	(237.972.198)	206.359.140	-	34.669.452	-	3.056.394	Unamortized transaction cost on Medium Term Notes
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(41.052.186.918)	14.811.268.339	-	4.926.262.430	-	(21.314.656.149)	Unamortized transaction cost on financing receivables
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(3.305.986.103)	443.002.288	-	5.329.249.296	-	2.466.265.481	Unamortized transaction cost on fund borrowings
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	11.627.960.069	1.989.971.718	-	11.504.865.597	-	25.122.797.384	Allowance for impairment of financing receivables
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	-	26.157.973	-	-	-	26.157.973	Allowance for impairment of factoring receivables
Cadangan penyisihan kas dan bank	-	137.094.534	-	-	-	137.094.534	Allowance for impairment of cash in banks
(Liabilitas) Aset Pajak Tangguhan - Bersih	(10.619.444.930)	66.830.259.260	9.244.714.581	19.756.057.511	152.057.981	85.363.644.403	Deferred Tax (Liabilities) Assets - Net

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income and in excess of profits resulting from the reserval of existing taxable temporary differences.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Pengampunan pajak Perusahaan telah disetujui oleh DJP adalah sebagai berikut:

Surat keterangan pengampunan pajak/ Tax amnesty Certificate	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/ Date of tax amnesty certificate	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/ Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statement of financial position	Nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun 2016/ Nominal of tax amnesty which has been charged to 2016 profit and loss
KET-3735/PP/ WPJ.04/2016	30 Sep/Sep 2016	2.207.850.000	44.157.000

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2016 yang telah dibayar Perusahaan pada tanggal 27 dan 28 September 2016.

In 2016, the Company has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

The Company's tax amnesty filling to the tax office has been approved by the DGT as follow:

All the redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2016 profit or loss has paid by the Company on 27 and 28 September 2016.

15. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

Medium Term Notes (MTN)

Nama Medium Term Notes	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate		Nilai nominal/ Nominal value		Name of Medium Term Notes
		30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Medium Term Notes IV Tahap I Tahun 2017 (MTN IV-I)	27 Oktober/ October 2020	13,5%	13,5%	-	-	Medium Term Notes IV Phase I Year 2017 (MTN IV-I)
Medium Term Notes IV Tahap II Tahun 2018 (MTN IV-II)	15 Januari/ January 2021	13,5%	13,5%	-	177.655.000.000	Medium Term Notes IV Phase II Year 2018 (MTN IV-II)
Jumlah nilai nominal				-	177.655.000.000	Total nominal value
Dikurangi: Biaya emisi Medium Term Notes yang belum diamortisasi				-	(13.892.701)	Less: Unamortized Medium Term Notes issuance cost
Bersih				-	177.641.107.299	Net

15. DEBT SECURITIES ISSUED

Medium Term Notes (MTN)

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (Lanjutan)

- *Medium Term Notes IV - Tahap I*

Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes IV Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp 397.000.000.000 sebagaimana dijelaskan dalam Akta Pengakuan Utang Medium Term Notes IV Tahap I Finansia Multi Finance Tahun 2017 No. 49 tanggal 25 Oktober 2017. MTN IV-I tersebut bersifat terbatas (tidak ditawarkan dalam mekanisme penawaran umum) dan memiliki jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Perusahaan menunjuk PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen Pemantau dan Agen Jaminan dan menunjuk PT Trimegah Securities Tbk sebagai Agen Penempatan.

Nilai jaminan fidusia sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai jumlah pokok MTN IV-I diberikan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak tanggal penerbitan dan sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari nilai pokok MTN IV-I atau sebesar Rp 238.200.000.000 dalam waktu 5 (lima) bulan sejak tanggal penerbitan.

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bunga MTN IV - Tahap I kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebesar Rp 410.398.750.000.

- *Medium Term Notes IV - Tahap II*

Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes IV Finansia Multi Finance Tahap II Tahun 2018 (MTN IV-II) dengan nilai pokok sebesar Rp 177.655.000.000 sebagaimana dijelaskan dalam Akta Pengakuan Utang Medium Term Notes IV Finansia Multi Finance Tahap II Tahun 2018 No. 09 tanggal 15 Januari 2018. MTN IV-II tersebut bersifat terbatas (tidak ditawarkan dalam mekanisme penawaran umum) dan memiliki jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Perusahaan menunjuk PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen Pemantau dan Agen Jaminan dan menunjuk PT Trimegah Securities Tbk sebagai Agen Penempatan.

Nilai jaminan fidusia sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah pokok MTN IV-II diberikan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak tanggal penerbitan dan sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari nilai pokok MTN IV-I atau sebesar Rp 106.593.000.000 dalam waktu 5 (lima) bulan sejak tanggal penerbitan.

Beban bunga atas MTN masing-masing sebesar Rp 999.309.375 dan Rp 38.789.212.500 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020. Amortisasi biaya emisi MTN yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 13.892.701 dan Rp 531.782.344.

Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bunga MTN IV - Tahap II kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebesar Rp 183.650.856.250.

15. DEBT SECURITIES ISSUED (Continued)

Medium Term Notes (MTN) (Continued)

- *Medium Term Notes IV - Phase I*

The Company issued Finansia Multi Finance Medium Term Notes IV Phase I Year 2017 with the total maximum principal amounting to Rp 397,000,000,000 as described in the Deed of Acknowledgement of Debt Finansia Multi Finance Medium Term Notes IV Phase I Year 2017 No. 49 dated 25 October 2017. It is private (not offered in the public offering mechanism) and has a period for 36 (thirty six) months. The Company has appointed PT Bank CIMB Niaga Tbk as Monitoring Agent and Security Agent and appointed PT Trimegah Securities Tbk as Arranger.

Fiduciary collateral value at 20% (twenty percent) of the principal of MTN IV-I were given no later than 1 (one) month since the date of issuance and at least 60% (sixty percent) of the principal of MTN IV-I or amounted to Rp 238,200,000,000 on the next 5 (five) months since the date of issuance.

On 23 October 2020, the Company has paid the principal and interest of MTN IV - Phase I to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia amounting to Rp 410,398,750,000.

- *Medium Term Notes IV - Phase II*

The Company issued Finansia Multi Finance Medium Term Notes IV Phase II Year 2018 (MTN IV-II) with the total principal amounting to Rp 177,655,000,000 as described in the Deed of Acknowledgement of Debt Finansia Multi Finance Medium Term Notes IV Phase II Year 2018 No. 09 dated 15 January 2018. It is private (not offered in the public offering mechanism) and has a period for 36 (thirty six) months. The Company has appointed PT Bank CIMB Niaga Tbk as Monitoring Agent and Security Agent and appointed PT Trimegah Securities Tbk as Arranger.

Fiduciary collateral value at least 20% (twenty percent) of the principal of MTN IV-II were given no later than 1 (one) month since the date of issuance and at least 60% (sixty percent) of the principal of MTN IV-I or amounted to Rp 106,593,000,000 on the next 5 (five) months since the date of issuance.

The interest expense of MTN amounted to Rp 999,309,375 and Rp 38,789,212,500 for the six months period ended 30 June 2021 and 2020, respectively. Amortization of MTN issuance costs charged to interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended 30 June 2021 and 2020 was amounted to Rp 13,892,701 and Rp 531,782,344, respectively.

On 13 January 2021, the Company has paid the principal and interest of MTN IV - Phase II to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia amounting to Rp 183,650,856,250.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan UU 13/2003 dan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan dan beban imbalan kerja untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaria independen, yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 5 Juli 2021 dan 22 Februari 2021. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja tersebut untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing 4.223 dan 3.953 karyawan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan interim:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	91.123.886.834	99.739.605.777	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(2.626.917.639)	(3.076.411.417)	Fair value of plan assets at end of the year

Kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan	<u>88.496.969.195</u>	<u>96.663.194.360</u>	Liabilities recognized in the statement of financial position
---	-----------------------	-----------------------	---

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan interim sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	99.739.605.777	89.405.964.416	Present value of defined benefit obligation
Beban jasa kini	12.837.088.608	14.926.552.923	Current service cost
Biaya bunga	4.106.196.598	7.188.239.539	Interest cost
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(17.636.021.238)	-	Decrease in liabilities transition
Pembayaran imbalan yang diharapkan	(4.516.822.706)	(53.421.726.466)	Expected benefit payment
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diharapkan	94.530.047.039	58.099.030.412	Expected present value of defined benefit obligation
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(3.406.160.205)	41.640.575.365	Actuarial (gain) loss
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>91.123.886.834</u>	<u>99.739.605.777</u>	Present value of defined benefit obligation

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Law 13/2003 and Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria.

The post-employment benefits liabilities recognized in the financial statements and post employment benefits expenses for the six months period and year ended 30 June 2021 and 31 December 2020 was based on calculation conducted by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, in its report dated 5 July 2021 and 22 February 2021, respectively. Number of employees entitled for the employee benefits for the six months period and year ended 30 June 2021 and 31 December 2020 was 4,223 and 3,953 employees, respectively.

The amounts recognised in the interim statement of financial position:

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan interim sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal 1 Januari	96.663.194.360	89.405.964.416
(Pendapatan) beban yang diakui pada periode berjalan (Catatan 23)	(917.929.348)	21.658.649.993
(Pendapatan) beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.222.676.514)	42.021.429.915
Penarikan dana dari aset program	491.203.403	2.672.290.293
Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan	-	(5.673.413.791)
Pembayaran imbalan	(4.516.822.706)	(53.421.726.466)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan interim	<u>88.496.969.195</u>	<u>96.663.194.360</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	12.837.088.608	6.835.752.264
Biaya bunga	4.106.196.598	3.291.920.443
Dampak kurtailmen	(225.193.316)	(208.894.641)
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(17.636.021.238)	-
Jumlah beban	<u>(917.929.348)</u>	<u>9.918.778.066</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>Program pensiun/Pension program</u>	
	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Nilai wajar aset awal periode	3.076.411.417	-
Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan	-	5.673.413.791
Imbal hasil ekspektasian aset program	225.193.316	456.142.469
Penarikan dana dari aset program	(491.203.403)	(2.672.290.293)
Nilai ekspektasi aset program	2.810.401.330	3.457.265.967
Kerugian aktuarial atas aset program	(183.483.691)	(380.854.550)
Nilai aset program pada akhir periode	<u>2.626.917.639</u>	<u>3.076.411.417</u>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	<u>Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits</u>	
	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	83.402.346.888	86.079.297.820
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	100.108.412.366	107.928.695.947

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Movements in the liability recognised in the interim statement of financial position are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal 1 Januari	96.663.194.360	89.405.964.416
(Income) expense recognized in period (Note 23)	(917.929.348)	21.658.649.993
(Income) expense recognized in the other comprehensive income	(3.222.676.514)	42.021.429.915
Withdrawal of funds from program assets	491.203.403	2.672.290.293
Company contributions	-	(5.673.413.791)
Benefit payment	(4.516.822.706)	(53.421.726.466)
Liability recognized in interim statement of financial position	<u>88.496.969.195</u>	<u>96.663.194.360</u>

The amounts recognised in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Current service cost	12.837.088.608	6.835.752.264
Interest cost	4.106.196.598	3.291.920.443
The impact of curtailment	(225.193.316)	(208.894.641)
Decrease in liabilities transition	(17.636.021.238)	-
Total expenses	<u>(917.929.348)</u>	<u>9.918.778.066</u>

The movement in the fair value of plan asset is follows:

	<u>Program pensiun/Pension program</u>	
	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Fair value of plan assets at beginning of the period	3.076.411.417	-
Company contributions	-	5.673.413.791
The expected return from the plan assets	225.193.316	456.142.469
Withdrawals from the plan asset	(491.203.403)	(2.672.290.293)
Estimated of plan assets at ending period	2.810.401.330	3.457.265.967
Actuarial losses on plan assets	(183.483.691)	(380.854.550)
Fair value of plan assets at end of the period	<u>2.626.917.639</u>	<u>3.076.411.417</u>

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 30 June 2021 and 31 December 2020:

	<u>Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits</u>	
	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Increase in interest rate 100 in basis point	83.402.346.888	86.079.297.820
Decrease in interest rate 100 in basis point	100.108.412.366	107.928.695.947

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021		31 Desember/ December 2020		
Usia pensiun normal	55 tahun/years		55 tahun/years		Normal pension age
Tingkat diskonto	7,80%		7,32%		Discount rate
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%		5,00%		Estimated future salary increase
Tabel mortalita	TMI-IV 2019		TMI-IV 2019		Mortality table
Tingkat cacat	5%		5%		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Umur/ Age	Persentase/ Rate	Umur/ Age	Persentase/ Rate	Resignation rate
	0 - 39	5%	0 - 39	5%	
	40 - 44	3%	40 - 44	3%	
	45 - 49	2%	45 - 49	2%	
	50 - 54	1%	50 - 54	1%	
	>55	0%	>55	0%	

Metode *Projected unit credit* *Projected unit credit* Method

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other long-term employee benefits is as follows:

	30 Juni/ June 2021		
Analisis jatuh tempo pembayaran kewajiban imbalan pasti:			Maturity analysis of defined benefit obligation payments:
Tahun ke 1	2.032.160.372		In 1st year
Tahun ke 2	233.112.358		In 2nd year
Tahun ke 3	818.034.436		In 3rd year
Tahun ke 4	2.707.926.939		In 4th year
Tahun ke 5	4.070.629.299		In 5th year
Tahun ke 6 - 10	10.425.448.414		In 6 - 10th years
Tahun ke 11 - 15	18.304.940.791		In 11 - 15th years
Tahun ke 16 - 20	26.334.062.656		In 16 - 20th years
Lebih dari 20 tahun	26.197.571.568		Over 20th years
Jumlah	91.123.886.833		Total

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ June 2021		31 Desember/ December 2020		
Masa jatuh tempo (dalam tahun):					Maturity date (in years):
1 tahun	12.041.548.181		14.448.670.045		1 year
Lebih dari 1 tahun	3.861.924.853		6.054.410.488		More than 1 years
Jumlah	15.903.473.034		20.503.080.533		Total

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.078.622.912 dan Rp 1.452.716.510 (Catatan 24).

Interest expense changed for the six months period ended 30 June 2021 and 2020 is amounted to Rp 1,078,622,912 and Rp 1,452,716,510, respectively (Note 24).

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai nominal/ Amount</u>	<u>%</u>	<u>Shareholders</u>
KB Kookmin Card Corp	101.000.032	101.000.032.000	80.00	KB Kookmin Card Corp
PT Finansia Pacifica Raya	25.250.008	25.250.008.000	20.00	PT Finansia Pacifica Raya
Jumlah	126.250.040	126.250.040.000	100.00	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 24 April 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0037397.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali atas 24.445.387 saham seri B yang terdiri dari:
 - 11.111.521 saham seri B yang dimiliki oleh Growmoto Kendall Pte. Ltd. dan,
 - 13.333.866 saham seri B yang dimiliki ND Investments Pte. Ltd.

Semula modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 101.000.000.000 terbagi atas 45.909.100 saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan 55.090.900 saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham berubah menjadi Rp 76.554.613.000 yang terbagi atas:

 - 45.909.100 saham seri A dengan hak suara dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 45.909.100.000 dan,
 - 30.645.513 saham seri B tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.645.513.000.
- Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - Growmoto Kendall Pte. Ltd., selaku pemegang 6.222.519 saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 6.222.519.000 dan 13.929.779 saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.929.779.000;
 - ND Investments Pte. Ltd., selaku pemegang 14.436.573 saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 14.436.573.000 dan 16.715.734 saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 16.715.734.000;
 - PT Finansia Pacifica Raya, selaku pemegang 25.250.008 saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.250.008.000.

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 30 June 2021 and 31 December 2020 were as follows:

Based on Notarial Deed No. 53 dated 24 April 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0037397.AH.01.02. TAHUN 2020 dated 27 May 2020, the Company has made changes to the Articles of Association as follows:

- The reduction of issued and paid-up capital of the Company by withdrawal of 24,445,387 series B shares, consisting of:
 - 11,111,521 series B shares owned by Growmoto Kendall Pte. Ltd. and,
 - 13,333,866 series B shares owned by ND Investments Pte. Ltd.

Initially the issued and paid-up capital of the Company was Rp 101,000,000,000 divided into 45,909,100 series A shares with a nominal value of Rp 1,000 per share and 55,090,900 series B shares with a nominal value of Rp 1,000 per share are change become Rp 76,554,613,000 which is divided into:

 - 45,909,100 series A shares with voting rights with a total nominal value of Rp 45,909,100,000 and,
 - 30,645,513 series B shares without voting rights and can be withdrawn with a total nominal value of Rp 30,645,513,000.
- The composition of the Company's shareholders is as follows:
 - Growmoto Kendall Pte. Ltd., as the holder of 6,222,519 series A shares with a total nominal value of Rp 6,222,519,000 and 13,929,779 series B shares with a total nominal value of Rp 13,929,779,000;
 - ND Investments Pte. Ltd., as the holder of 14,436,573 series A shares with a total nominal value of Rp 14,436,573,000 and 16,715,734 series B shares with a total nominal value of Rp 16,715,734,000;
 - PT Finansia Pacifica Raya, as the holder of 25,250,008 series A shares with a total nominal value of Rp 25,250,008,000.

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 tanggal 22 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0042450.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan telah menyetujui dan memutuskan untuk:

1. Konversi seluruh saham seri A yang terdiri atas 45.909.100 saham seri A dengan hak suara dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi 45.909.100 saham biasa dengan hak suara dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
2. Konversi seluruh saham seri B yang terdiri atas 30.645.513 saham seri B tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi 30.645.513 saham biasa dengan hak suara dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
3. Konversi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar USD 12.600.000 untuk menjadi 49.695.427 saham biasa dengan hak suara dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang terdiri atas:
 - konversi obligasi dengan nilai pokok sebesar USD 5.509.091 untuk menjadi 21.728.304 saham biasa dengan hak suara dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang akan dimiliki oleh Hybrid Capital Pte. Ltd.;
 - konversi obligasi dengan nilai pokok sebesar USD 7.090.909 untuk menjadi 27.967.123 saham biasa dengan hak suara dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang akan dimiliki oleh Flymoto Investment (Singapore) Pte. Ltd.;Selisih nilai transaksi atas konversi obligasi tersebut menjadi saham biasa diakui sebagai tambahan modal disetor (lihat Catatan 19).
4. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 120.000.000.000 yang terdiri dari 60.000.000 saham seri A dengan hak suara dan 60.000.000 saham seri B tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, untuk menjadi Rp 126.250.040.000 yang terbagi atas 126.250.040 saham biasa dengan hak suara.
5. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 76.554.613.000 menjadi Rp 126.250.040.000 yang terbagi atas 126.250.040 saham biasa dengan hak suara.
6. Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - Growmoto Kendall Pte. Ltd., selaku pemegang 20.152.298 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 20.152.298.000;
 - ND Investments Pte. Ltd., selaku pemegang 31.152.307 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 31.152.307.000;
 - PT Finansia Pacifica Raya, selaku pemegang 25.250.008 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 25.250.008.000;
 - Hybrid Capital Pte. Ltd., selaku pemegang 21.728.304 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 21.728.304.000;
 - Flymoto Investment (Singapore) Pte. Ltd., selaku pemegang 27.967.123 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 27.967.123.000.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 147 dated 22 June 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0042450. AH.01.02.TAHUN 2020 dated 23 June 2020, the Company has agreed and decided to:

1. Conversion of all series A shares consisting of 45,909,100 series A shares with voting rights with a nominal value of Rp 1,000 per share to become 45,909,100 ordinary shares with voting rights with a nominal value of Rp 1,000 per share.
2. Conversion of all series B shares consisting of 30,645,513 series B shares without voting rights and can be withdrawn with a nominal value of Rp 1,000 per share to become 30,645,513 common shares with voting rights with a nominal value of Rp 1,000 per share.
3. Conversion of convertible bonds with a principal value of USD 12,600,000 to become 49,695,427 common shares with voting rights with a nominal value of Rp 1,000 per share, consisting of:
 - converting bonds with a principal amount of USD 5,509,091 to become 21,728,304 common shares with voting rights with a nominal value of Rp 1,000 per share which will be owned by Hybrid Capital Pte. Ltd.;
 - converting bonds with a principal amount of USD 7,090,909 to become 27,967,123 common shares with voting rights with a nominal value of Rp 1,000 per share which will be owned by Flymoto Investment (Singapore) Pte. Ltd.;The difference arising from conversion of convertible bonds to become common shares was recognized as additional paid-in capital (see Note 19).
4. Increase in the Company's authorized capital from Rp 120,000,000,000 consisting of 60,000,000 series A shares with voting rights and 60,000,000 series B shares without voting rights and can be withdrawn, each with a nominal value of Rp 1,000 per share to become Rp 126,250,040,000 which is divided into 126,250,040 common shares with voting rights.
5. Increase in issued and paid-up capital of the Company from Rp 76,554,613,000 to become Rp 126,250,040,000 which consists of 126,250,040 common shares with voting rights.
6. The composition of the Company's shareholders is as follows:
 - Growmoto Kendall Pte. Ltd., as the holder of 20,152,298 shares with a total value of Rp 20,152,298,000;
 - ND Investments Pte. Ltd., as the holder of 31,152,307 shares with a total value of Rp 31,152,307,000;
 - PT Finansia Pacifica Raya, as the holder of 25,250,008 shares with a total value of Rp 25,250,008,000;
 - Hybrid Capital Pte. Ltd., as the holder of 21,728,304 shares with a total value of Rp 21,728,304,000;
 - Flymoto Investment (Singapore) Pte. Ltd., as the holder of 27,967,123 shares with a total value of Rp 27,967,123,000.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 3 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0106033.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan telah menyetujui dan memutuskan untuk:

- Pengalihan 101.000.032 saham atau sama dengan 80% dari modal ditempatkan dan disetor di Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada KB Kookmin Card Corp dari para pihak sebagai berikut:
 - 20.152.298 saham yang dimiliki Growmoto Kendall Pte. Ltd. dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 20.152.298.000;
 - 31.152.307 saham yang dimiliki ND Investments Pte. Ltd. dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 31.152.307.000;
 - 21.728.304 saham yang dimiliki Hybrid Capital Pte. Ltd. dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 21.728.304.000;
 - 27.967.123 saham yang dimiliki Flymoto Investment (Singapore) Pte. Ltd. dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 27.967.123.000.
- Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - KB Kookmin Card Corp, selaku pemegang 101.000.032 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 101.000.032.000;
 - PT Finansia Pacifica Raya, selaku pemegang 25.250.008 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.250.008.000.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated 3 July 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0106033.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 3 July 2020, the Company has agreed and decided to:

- The transfer of 101,000,032 shares or equal to 80% of the issued and paid-up capital in the Company with a nominal value of Rp 1,000 per share to KB Kookmin Card Corp from the following parties:
 - 20,152,298 shares owned by Growmoto Kendall Pte. Ltd. with a total value of Rp 20,152,298,000;
 - 31,152,307 shares owned by ND Investments Pte. Ltd. with a total value of Rp 31,152,307,000;
 - 21,728,304 shares owned by Hybrid Capital Pte. Ltd. with a total value of Rp 21,728,304,000;
 - 27,967,123 shares owned by Flymoto Investment (Singapore) Pte. Ltd. with a total value of Rp 27,967,123,000.
- The composition of the Company's shareholders is as follows:
 - KB Kookmin Card Corp, as the holder of 101,000,032 shares with a total value of Rp 101,000,032,000;
 - PT Finansia Pacifica Raya, as the holder of 25,250,008 shares with a total nominal value of Rp 25,250,008,000.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Agio saham:	
Saham seri B (lihat Catatan 18)	157.340.962.571
Utang obligasi yang dapat dipertukarkan	129.337.973.000
Aset pengampunan pajak	<u>2.207.850.000</u>
Jumlah	<u>288.886.785.571</u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	157.340.962.571	Additional paid-in capital: Series B shares (see Note 18)
	129.337.973.000	Exchangeable bonds payable
	<u>2.207.850.000</u>	Tax amnesty assets
Jumlah	<u>288.886.785.571</u>	Total

20. PENDAPATAN PIUTANG PEMBIAYAAN

	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Pendapatan piutang pembiayaan	626.848.897.858
Pendapatan administrasi	104.995.364.464
Pendapatan penalti	<u>65.237.555.039</u>
Jumlah	<u>797.081.817.361</u>

20. FINANCING RECEIVABLES INCOME

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
	471.462.384.543	Financing receivables income
	51.046.985.718	Administration income
	<u>68.231.928.048</u>	Penalty income
Jumlah	<u>590.741.298.309</u>	Total

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Pendapatan anjak piutang	<u>4.014.382.733</u>

21. FACTORING INCOME

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
	-	Factoring income

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN		22. OTHER REVENUES	
	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Bunga giro dan deposito	3.762.831.799	1.072.069.122	Interest income on time deposit
Pemulihan kerugian nilai atas penurunan kas dan setara kas	553.737.690	166.565.544	Recovery for impairment of cash and cash equivalents
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	5.879.079	133.177.497	Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Keuntungan atas selisih kurs	1.518.522	-	Gain on foreign exchange
Lain-lain	337.873.549	-	Others
Jumlah	4.661.840.639	1.371.812.163	Total
23. BEBAN KEPEGAWAIAN		23. PERSONNEL EXPENSES	
	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Gaji, bonus dan tunjangan	284.188.194.619	251.836.803.857	Salaries, bonuses and allowances
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	(917.929.348)	9.918.778.066	Post-employment benefits (Note 16)
Jumlah	283.270.265.271	261.755.581.923	Total
24. BEBAN KEUANGAN		24. FINANCE COST	
	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Beban bunga pinjaman yang diterima dan <i>Medium Term Notes</i>	156.296.682.836	176.231.665.885	Interest expense on fund borrowings and Medium Term Notes
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	1.078.622.912	1.452.716.510	Interest expense on lease liabilities (Note 17)
Jumlah	157.375.305.748	177.684.382.395	Total
25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Penarikan kendaraan	16.023.633.570	22.452.609.993	Repossession of vehicles
Telekomunikasi dan pos	14.857.789.024	10.264.368.200	Telecommunication and postage
Administrasi bank	14.645.403.947	14.154.618.075	Bank administration
Perlengkapan kantor	12.007.800.256	10.897.882.717	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	10.764.265.469	6.912.549.261	Repair and maintenance
Promosi	8.006.801.168	4.592.884.072	Promotions
Jasa keamanan dan kebersihan	4.575.008.790	4.268.117.443	Security and cleaning service
Utilitas	4.121.538.769	3.856.699.515	Utilities
Perjalanan dinas	3.926.040.314	5.924.657.051	Traveling
Jasa professional	1.772.811.771	1.772.871.765	Professional fees
Perjamuan	1.636.942.828	1.373.087.594	Entertainment
Pendidikan dan pelatihan	1.613.222.007	4.453.961.165	Education and training
Sewa	1.470.635.406	3.390.641.966	Rental
Asuransi	508.640.460	401.651.103	Insurance
Perijinan	176.876.731	1.466.776.341	Licenses
Lain-lain	5.732.818.100	4.400.465.562	Others
Jumlah	101.840.228.610	100.583.841.823	Total

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2021
Penurunan nilai atas piutang dalam proses penyelesaian	581.865.408
Kerugian atas selisih kurs	-
Beban lain-lain	743.256.474
Jumlah	1.325.121.882

26. OTHER EXPENSES

	30 Juni/ June 2020	
	-	<i>Impairment of receivables in the settlement process</i>
	3.863.464.490	<i>Loss on foreign exchange</i>
	2.084.253.693	<i>Other expenses</i>
Total	5.947.718.183	

27. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama periode berjalan sebagai berikut:

30 Juni/June 2021

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Investing activities not affecting cash flows:

Perolehan atas aset hak-guna dari restorasi liabilitas

1.574.346.000

Acquisitions of right-of-use assets from restoration liabilities

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arised from financing activities are as follows:

30 Juni/June 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
			Pergerakan valuta asing/ Movement in foreign exchange	Pergerakan beban transaksi dan lain-lain/ Changes in transaction cost and other		
Pinjaman yang diterima	3.523.951.596.521	682.555.202.566	-	(6.997.433.028)	4.199.509.366.059	<i>Funds borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	177.641.107.299	(177.655.000.000)	-	13.892.701	-	<i>Securities issued - net</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.701.592.703.820	504.900.202.566	-	(6.983.540.327)	4.199.509.366.059	<i>Total liabilities from financing activities</i>

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
KB Kookmin Card Corp	Pemegang saham/ <i>The shareholder</i>	Jaminan Perusahaan/ <i>Corporate guarantee</i>
PT Finansia Pacifica Raya	Pemegang saham/ <i>The shareholder</i>	Aset hak-guna/ <i>Right-of-use assets</i>
PT Siwarga Indo Media	Perusahaan asosiasi/ <i>Association Company's</i>	Aset takberwujud/ <i>Intangible asset</i>
PT Prima Sentra Abadi	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholders</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Dr. Lani Wijandana	Istri pemilik Perusahaan/ <i>The Company owner's wife</i>	Jaminan pinjaman yang diterima/ <i>Collateral of fund borrowings</i>

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In conducting its business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties.

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ <i>June 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Aset hak-guna			Right-of-use assets
PT Finansia Pacifica Raya (Catatan 8)	22.485.540.000	26.982.648.000	PT Finansia Pacifica Raya (Note 8)
Aset takberwujud			Intangible asset
PT Siwarga Indo Media (Catatan 10)	2.385.000.000	3.180.000.000	PT Siwarga Indo Media (Note 10)
Jumlah	24.870.540.000	30.162.648.000	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,50%	0,63%	Percentage to total assets
Utang lain-lain			Other payable
PT Prima Sentra Abadi (Catatan 13)	2.597.182.502	7.256.573.919	PT Prima Sentra Abadi (Note 13)
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
KB Kookmin Card Corp	10.496.201.507	-	KB Kookmin Card Corp
Jumlah	13.093.384.009	7.256.573.919	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,30%	0,19%	Percentage to total liabilities

Beban gaji, bonus dan tunjangan yang diberikan kepada manajemen Perusahaan (Catatan 1b).

Salaries, bonuses and benefits provided to the Company management (Note 1b).

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

• PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (selanjutnya disebut "BTPN") telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama yang bersifat "revolving" untuk pembiayaan *durable goods*, kendaraan roda dua, dan kendaraan roda empat atau lebih dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 500.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh BTPN sehubungan perjanjian kerja sama tersebut masing-masing sebesar Rp 34.406.710.240 dan Rp 82.157.575.868.

• PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2007, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (untuk selanjutnya disebut "BRI") mengadakan kerjasama dalam hal penerimaan pembayaran angsuran kredit konsumen Perusahaan melalui jaringan pelayanan bank BRI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan berlaku terus menerus dalam jangka waktu yang sama untuk tahun-tahun berikutnya sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak atau dari pihak lain.

Pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan dan BRI telah menandatangani Perjanjian Pelayanan Kredit Kendaraan Bermotor Kerjasama dan Permberian Fasilitas *Uncommitted Line* untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 200.000.000.000 dan bersifat "non-revolving". Jangka waktu fasilitas adalah maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan untuk kendaraan roda empat dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk kendaraan roda dua dengan jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan dari penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan dan BRI telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor Pola Kerjasama dan Fasilitas *Uncommitted Line* pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 300.000.000.000 dan bersifat "non-revolving". Jangka waktu fasilitas adalah maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan untuk kendaraan roda empat dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk kendaraan roda dua dengan jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan dari penandatanganan perjanjian tersebut.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

• PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

On 13 December 2018, the Company and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (known as "BTPN") have signed a "revolving" Joint Financing cooperation agreement for durable goods, two wheeler and four wheeler vehicles or more, with the maximum financing limit amounted to Rp 500,000,000,000. The maturity date of this credit service agreement will be 36 (thirty six) months from the signing of the agreement.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the total principal amount financed by BTPN in respect with the cooperation agreement amounted to Rp 34,406,710,240 and Rp 82,157,575,868, respectively.

• PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 21 May 2007, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (hereinafter referred to "BRI") have entered in cooperation in terms of acceptance consumer installment payment through the BRI bank service network. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and will be valid continuously during the net period if no party is going to end it.

On 10 January 2018, the Company and BRI signed a "Non-Revolving" Uncommitted Line Credit Service Agreement for financing two wheeler vehicles and four wheeler vehicles with a maximum financing limit amounted to Rp 200,000,000,000. The maximum facility term is 48 (forty eight) months for four-wheeler vehicles and 36 (thirty six) months for two-wheeler vehicles with availability period 24 (twenty four) months from the signing of the agreement.

On 28 May 2019, the Company and BRI have signed a "Non-Revolving" Uncommitted Line Credit Service Agreement for financing two wheeler vehicles and four wheeler vehicles with a maximum financing limit amounted to Rp 300,000,000,000. The maximum facility term is 48 (forty eight) months for four-wheeler vehicles and 36 (thirty six) months for two-wheeler vehicles with availability period 24 (twenty four) months from the signing of the agreement.

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

• **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan dan BRI telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Perjanjian Kredit Kendaraan Bermotor Pola Kerjasama dan Fasilitas Uncommitted Line pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 300.000.000.000 dan bersifat "non-revolving". Jangka waktu fasilitas adalah maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan untuk kendaraan roda empat dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk kendaraan roda dua dengan jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan dari penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh BRI sehubungan perjanjian kerja sama tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp 29.439.746.449.

• **PT Bank Permata Tbk**

Pada tanggal 5 Maret 2009, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) mengadakan kerjasama dalam penerimaan pembayaran tagihan konsumen melalui jaringan pelayanan Bank Permata. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang setiap tahunnya.

• **PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 27 April 2004, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "BCA") mengadakan kerjasama dalam hal fasilitas layanan perbankan secara elektronik yang disediakan oleh BCA kepada nasabah BCA untuk melakukan pembayaran tagihan kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang setiap saat sebelum lampainya tenggang waktu yaitu 2 (dua) bulan sebelumnya.

• **PT Pos Indonesia**

Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan dan PT Pos Indonesia (Pos Indonesia) mengadakan kerjasama dalam penerimaan pembayaran tagihan konsumen melalui jaringan pelayanan Pos Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang setiap tahunnya.

• **PT Klik Indomaret Sukses**

Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan dan PT Klik Indomaret Sukses mengadakan kerjasama dalam hal penerimaan pembayaran tagihan konsumen melalui *collecting agent*. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan berlaku selanjutnya kecuali salah satu pihak mengakhiri dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelumnya.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

• **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On 17 March 2020, the Company and BRI have signed a "Non-Revolving" Uncommitted Line Credit Service Agreement for financing two wheeler vehicles and four wheeler vehicles with a maximum financing limit amounted to Rp 300,000,000,000. The maximum facility term is 48 (fourty eight) months for four-wheeler vehicles and 36 (thirty six) months for two-wheeler vehicles with availability period 24 (twenty four) months from the signing of the agreement.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the total principal amount financed by Bank BRI in respect with the cooperation agreement amounted to nil and Rp 29,439,746,449, respectively.

• **PT Bank Permata Tbk**

On 5 March 2009, the Company and PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) have entered in cooperation for receiving installment payments through Bank Permata's services network. This agreement is valid for 2 (two) years and will extended yearly.

• **PT Bank Central Asia Tbk**

On 27 April 2004, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (known as "BCA") have entered in cooperation in terms of electronic banking facilities provided by BCA to BCA customers to make bill payments to the Company. The agreement is valid for a period of one (1) year from the signing of this Agreement and can be extended at any time before the lapse grace which is 2 (two) months before.

• **PT Pos Indonesia**

On 7 June 2012, the Company and PT Pos Indonesia (Pos Indonesia) have entered in cooperation for receiving installment payments through Pos Indonesia's services network. This agreement is valid for 2 (two) years and will extended yearly.

• **PT Klik Indomaret Sukses**

*On 18 July 2019, the Company and PT Klik Indomaret Sukses entered into a collaboration in consumer bill payment services through a network of *Collecting agent*. The agreement is valid for a peiod of 2 years and apply hereinafter unless one of the parties end up with a written notice 30 days in advance.*

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

• PT Sinar Digital Terdepan

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan dan PT Sinar Digital Terdepan mengadakan kerjasama dalam hal penerimaan pembayaran tagihan konsumen. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan berlaku selanjutnya kecuali salah satu pihak mengakhiri dengan pemberitahuan tertulis 60 hari sebelumnya.

• PT Sarana Yukti Bandhana

Perusahaan dan PT Sarana Yukti Bandhana (SYB) telah menjalin kerjasama sejak 2007 tentang Implementasi Sistem *Host to Host* Dalam Pengelolaan Data Tagihan Secara *Online* dimana telah mengalami beberapa perubahan dimana perubahan terakhir pada tanggal 27 April 2017. Di dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa SYB akan berperan sebagai *Collecting Agent Aggregator* sehingga pembayaran tagihan nasabah Perusahaan dapat dilakukan oleh Mitra SYB dan/atau dilokasi *payment point* yang dikelola oleh Mitra SYB. Pada perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan dan SYB sepakat bahwa salah satu mitra SYB untuk *payment point* adalah Tokopedia.

• PT Bank Neo Commerce Tbk

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan dan PT Bank Neo Commerce Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama untuk pembiayaan *whitegoods* dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dan bersifat "revolving". Jangka waktu kredit maksimal selama 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu penarikan fasilitas selama 24 (dua puluh empat) bulan.

• KB Kookmin Card Co., Ltd

Pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan dan KB Kookmin Card Co., Ltd telah menandatangani Perjanjian Jaminan untuk menjamin pemberi pinjaman atas kewajiban Perusahaan yang wajib dibayar pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman. Selanjutnya, pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan dan KB Kookmin Card Co., Ltd telah menandatangani perubahan pertama atas Perjanjian Jaminan tersebut dimana batas maksimum kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Co., Ltd adalah sebesar KRW 405.000.000.000 untuk jangka waktu jaminan selama 5 (lima) tahun atau sampai akhir tahun 2026.

30. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menghadapi risiko-risiko keuangan melalui operasinya sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

• PT Sinar Digital Terdepan

On 12 July 2019, the Company and PT Sinar Digital Terdepan entered into a collaboration in consumer bill payment services. The agreement is valid for a period of 1 year and apply hereinafter unless one of the parties end up with a written notice 60 days in advance.

• PT Sarana Yukti Bandhana

The Company and PT Sarana Yukti Bandhana ("SYB") have established cooperaton since 2007 for *Host to Host* system implementation in managing online billing data, the latest amendment on 27 April 2017. In the agreement stated that, SYB will be act as *Collecting Agent Aggregator* thus the Company customer billing payment can be done by SYB partner and/or in payment point which manage by SYB. In the latest amendment, the Company and SYB agreed that one of the SYB partner for payment point is Tokopedia.

• PT Bank Neo Commerce Tbk

On 24 July 2019, The Company and PT Bank Neo Commerce Tbk have signed a "revolving" joint financing cooperation agreement for durable goods, with the maximum financing limit amounted to Rp 50,000,000,000. The maximum credit facility term is 12 (twelve) months and the maturity date of this credit service agreement will be 24 (twenty four) months from the signing of the agreement.

• KB Kookmin Card Co., Ltd

On 28 July 2020, the Company and KB Kookmin Card Co., Ltd have signed a Guaranty Agreement to guarantee the lenders of the Company's obligations which must be paid at maturity in accordance with the loan agreement. Then, on 25 February 2021, the Company and KB Kookmin Card Co., Ltd have signed the first amendment to the Guaranty Agreement in which the maximum obligations guaranteed by KB Kookmin Card Co., Ltd is amounted to KRW 405,000,000,000 for a guarantee period of 5 (five) years or until the end of 2026.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT

The Company is exposed through its operations to the following financial risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Secara umum seperti semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur mereka. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko disajikan pada seluruh laporan keuangan interim.

Tidak ada perubahan substantif dalam eksposur Perusahaan terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur mereka dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

Instrumen-instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan pokok yang digunakan oleh Perusahaan, dimana munculnya risiko atas instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang pembiayaan
- Tagihan anjak piutang
- Piutang lain-lain
- Aset lain-lain
- Pinjaman yang diterima
- Beban yang masih harus dibayar
- Utang lain-lain
- Efek utang yang diterbitkan
- Liabilitas sewa

Ikhtisar dari instrumen-instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan menurut kategorinya sebagai berikut:

	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	
	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	228.037.500.200	647.224.161.172
Piutang pembiayaan	4.281.321.564.445	3.366.562.866.122
Tagihan anjak piutang	91.231.234.707	11.771.087.949
Piutang lain-lain	10.216.287.361	5.366.121.241
Aset lain-lain	22.941.352.551	24.792.173.798
Jumlah	4.633.747.939.264	4.055.716.410.282

	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	
	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Aset keuangan		
Piutang lain-lain	20.915.603.321	19.652.096.036

30. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from their financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these interim financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises are as follows:

- Cash and cash equivalents
- Financing receivables
- Factoring receivables
- Other receivables
- Other assets
- Fund borrowings
- Accrued expenses
- Other payables
- Debt securities issued
- Lease liabilities

A summary of the financial instruments held by category is provided below:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Financing receivables
Factoring receivables
Other receivables
Other assets

Total

Financial assets
Other receivables

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Instrumen-instrumen keuangan utama (Lanjutan)

Principal financial instruments (Continued)

Ikhtisar dari instrumen-instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan menurut kategorinya sebagai berikut: (Lanjutan)

A summary of the financial instruments held by category is provided below: (Continued)

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liability at amortized cost</i>		
	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	4.199.509.366.059	3.523.951.596.521	Fund borrowings
Efek utang yang diterbitkan: Medium term notes	-	177.641.107.299	Debt securities issued Medium term notes
Beban yang masih harus dibayar	65.571.208.852	33.931.478.232	Accrued expenses
Utang lain-lain	54.462.821.774	62.364.743.224	Other payables
Liabilitas sewa	15.903.473.034	20.503.080.533	Lease liabilities
Jumlah	4.335.446.869.719	3.818.392.005.809	Total

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum

General objectives, policies and processes

Perkembangan industri pembiayaan yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

The development in multifinance industry along with the improvement in complexity of financing activity emphasize more and more on the importance of good corporate governance and reliable risk management. Such both matters are important factors that become attention by the investor in valuation of option of its investment target. Basically the implementation of risk management in the Company has been done since the establishment of the Company, even though the Company still use conventional and developing ways in accordance with the development of internal and external circumstances.

Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari, dengan 4 (empat) tipe risiko utama:

The Company realizes that risk is a non-separable part of its operational activity and can be managed practically and effectively day by day, with 4 (four) particular risks:

1. Risiko kredit yaitu risiko yang timbul apabila konsumen tidak dapat memenuhi liabilitasnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.
2. Risiko pasar meliputi risiko-risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga, nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan.
3. Risiko likuiditas merupakan risiko terkait dengan kemampuan sumber dana Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.
4. Risiko operasional yaitu risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian operasional karena kesalahan karyawan baik yang disengaja maupun tidak, kegagalan sistem dan proses operasional serta tidak berfungsinya sistem pengendalian internal dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

1. Credit risk is the risk which will be arisen when the customer could not fulfill its liabilities in accordance with the agreement as agreed upon customer and the Company.
2. Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates which could incur the decreased in revenue, or increased in cost of capital of the Company.
3. Liquidity risk is the risk due to the Company's ability of financial resources in order to discharge its matured liabilities.
4. Operational risk is the risk which has potential operational loss and errors due to human factors by intentionally or unintentionally, failure of information technology and operational process, as well as disfunctions of internal control system in daily operational of the Company.

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di Perusahaan, berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi partner strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Perusahaan.

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai, Perusahaan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, batasan-batasan transaksi, kewenangan-kewenangan dan ketentuan-ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh aktivitas lingkup usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup:
 - Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
 - Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portfolio secara berkala;
 - Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko dalam melakukan fungsi pengawasan.
2. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup:
 - Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
 - Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portfolio secara berkala;
 - Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko dalam melakukan fungsi pengawasan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

General objectives, policies and processes (Continued)

Risk management in the Company include overall of scope of business activity in the Company, based on the requirement of equilibrium between business operational function and its risk management. With the risk management and policy that is in good functions, thus the risk management will be strategic partner for business in obtaining optimal outcome from the Company's course of operation.

In the event of development of proper risk management, the Company keeps increasing and improving the integrated and comprehensive framework of risk management system and internal control structure, therefore they can provide information regarding early potential risk and take appropriate actions to minimize the risk. The framework of risk management is presented under the form of policies, procedures, transactional limits, authorities, and other stipulation as well as various risk management instruments that is valid in all business activity. In order to ensure that the policy and procedure have been in line with the development of current business, the evaluation is frequently carried out in accordance with the change in its risk parameter.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 5 (five) risk management pillars, in which could be described as follows:

1. *Active supervision by Board of Commissioners and Directors, which includes:*
 - *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
 - *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits provision and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
 - *There are existences of Audit Committee and Risk Management in their controlling functions.*
2. *Active supervision by Board of Commissioners and Directors, which includes:*
 - *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
 - *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits provision and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
 - *There are existences of Audit Committee and Risk Management in their controlling functions.*

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Kebijakan dan penerapan batasan-batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan kondisi usaha terkini. Kebijakan-kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar, Ketentuan Umum dan Surat Keputusan Dewan Direksi, dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan terkait. Perusahaan juga menerapkan kebijakan-kebijakan mengenai batasan-batasan atas persetujuan atau otorisasi untuk transaksi-transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

4. Identifikasi, pengukuran, pengawasan dan sistem informasi manajemen

Perusahaan memiliki sejumlah perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko, terutama risiko kredit dan operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen untuk menjamin ketersediaan data risiko terkini dan komprehensif. Perusahaan telah melakukan implementasi sistem operasi Perusahaan yang ada menjadi *centralized system* yang dikenal dengan CONFINS. Selain itu, Perusahaan juga melakukan implementasi sistem informasi *business intelligence* agar data atau informasi risiko dapat disediakan secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen atau pihak ketiga lainnya.

5. Pengendalian internal

Perusahaan memiliki Departemen Audit Internal yang secara independen melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab dari Departemen Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari proses bisnis yang ada di dalam Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan atas kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan kegiatan-kegiatan proses pengendalian di dalam Perusahaan, termasuk rekomendasi perbaikan-perbaikan yang potensial terhadap proses tersebut; dan
- Melakukan koordinasi dengan fungsi pengendalian dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum, sistem dan prosedur-prosedur, dan audit eksternal).

30. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

General objectives, policies and processes (Continued)

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 5 (five) risk management pillars, in which could be described as follows: (Continued)

3. Policy and implementation limits

The Company develops policies related to risk management, which are checked periodically and adopted constantly to fit the most recent business situation. Those policies were translated into Standard Operating Procedures, General Provisions and Decision of Board of Directors, which are being socialized to all employees. The Company also has applied policies regarding limitation on approval or authorization for both credit and non-credit transactions.

4. Identification, measurement, monitoring and management information system

The Company has a set of tools to identify, measure, and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism. In order to guarantee the availability of update and comprehensive risk data. The Company has done the implementation of the current Company's operating system becoming centralized system, which is known as CONFINS. Besides that, the Company has done the implementation of business intelligence information system thus data or risk information could be served quickly and accurately to the management or other third parties.

5. Internal control

The Company has the Internal Audit Division, which reports on process and results of assessment independently to Boards of Commissioners and Directors. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing appraisal on the adequacy and effectiveness of all existing business process within the Company;
- Conducting examination on compliances into the Company's risk policies;
- Reporting on important issues related to the activities control process within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal, system and procedures, and external auditor).

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit mengingat risiko yang dihadapi merupakan risiko individual yang melekat pada produk, transaksi maupun proses pada unit yang bersangkutan. Tugas utama dari Departemen Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses-proses untuk mengumpulkan, melakukan pengukuran dan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Dewan Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang pembiayaan dan aset lain-lain.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam aktivitas pembiayaan, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebagai berikut:

- Diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor ekonomi dan industry, merek dan jenis barang.
- *Risk Adjusted Pricing Method*, yaitu penetapan tingkat bunga pembiayaan berdasarkan risiko yang dihadapi, antara lain dinilai dari tingkat uang muka yang dibayar konsumen, usia kendaraan yang dibiayai, jenis penutupan asuransi yang dipilih dan lain sebagainya.
- Adanya *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai “*early warning system*” atas suatu produk pembiayaan maupun kantor cabang.
- Penanganan kontrak bermasalah yang dilakukan secara disiplin dan proaktif.
- Analisa atas kualitas portofolio secara periodik dan tindakan preventif dan sanksi bagi cabang-cabang yang kualitas portofolionya tidak sesuai target.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah dirubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non-Bank.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

General objectives, policies and processes (Continued)

Basically risk management processes are carried out by each unit considering the risk faced are individual risks which are embedded into the products, transactions, as well as process in related unit. The primary task of Risk Management Division is determining policies and procedures as well as doing a series of processes of collecting, measuring, and reporting to Boards of Commissioners and Directors. The determination of risk management policies is carried out through approval process by the Board of Directors.

Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparty fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, financing receivables and other assets.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in financing activity, in which the Company offers credit services to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and Company.

Risk management has been adopted by the Company against credit risk are as follows:

- Portfolio diversification by region, economic sector and industry, brand and type of goods.
- *Risk Adjusted Pricing Method*, namely setting the interest rate of financing based on the risks faced by among others, judged by the level of advances paid by consumers, age of the financed vehicle, type of insurance coverage chosen and so forth.
- The *Key Performance Indicators* (KPI) as an “*early warning system*” of an individual loan products as well as branch offices.
- Handling of problematic contracts that are both disciplined and proactive.
- Analysis of portfolio quality through periodic and preventive actions and sanctions for the branches of the quality of its portfolio is not on target.

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Regulation of Ministry of Finance No. 45/KMK.06/2003 dated 30 January 2003 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions, which was amended with the Regulation of Ministry of Finance No. 74/PMK.012/2006 dated 31 August 2006 and the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated 12 May 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Credit risk also arises from cash and cash equivalents and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

Pengungkapan kuantitatif atas paparan risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	30 Juni/June 2021		31 Desember/December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp 000	Eksposur maksimum/ Maximum exposure Rp 000	Nilai tercatat/ Carrying value Rp 000	Eksposur maksimum/ Maximum exposure Rp 000	
Kas dan setara kas (kecuali kas kecil)	209.888.197	209.888.197	628.051.566	628.051.566	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang pembiayaan	4.281.321.564	4.281.321.564	3.366.562.866	3.366.562.866	Financing receivables
Tagihan anjak piutang	91.231.235	91.231.235	11.771.088	11.771.088	Factoring receivables
Piutang lain-lain	31.131.891	31.131.891	25.018.217	25.018.217	Other receivables
Aset lain-lain	22.941.353	22.941.353	24.792.174	24.792.174	Other assets
Jumlah	4.636.514.240	4.636.514.240	4.056.195.911	4.056.195.911	Total

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi atas piutang pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of financing receivables and factoring receivables of the Company as of 30 June 2021 and 31 December 2020 :

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Berdasarkan objek yang dibiayai:			Based on object financed:
Mobil	2.078.341.415.234	1.415.818.425.862	Cars
Barang <i>durable</i>	1.297.821.555.147	1.117.152.087.735	Durable goods
Sepeda motor	1.090.113.759.623	945.799.968.220	Motorcycles
Tagihan anjak piutang	92.662.024.128	11.889.987.827	Factoring
Kredit Pemilikan Rumah	1.962.712.952	1.986.917.869	Mortgage loans
Jumlah	4.560.901.467.084	3.492.647.387.513	Total

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Berdasarkan wilayah geografis:			Based on geographic area:
Jabodetabek	1.497.005.364.754	1.141.559.212.440	Jabodetabek
Sulawesi dan Indonesia Timur	856.057.278.972	669.234.837.828	Sulawesi and East Indonesia
Jawa Barat	613.989.693.928	465.614.061.668	West Java
Sumatera	596.242.023.913	475.853.971.362	Sumatera
Jawa Timur	450.181.608.827	311.828.153.285	East Java
Kalimantan	402.662.733.151	325.403.177.065	Borneo
Jawa Tengah	144.762.763.539	103.153.973.865	Central Java
Jumlah	4.560.901.467.084	3.492.647.387.513	Total

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Bank

Cash in bank

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah uang yang signifikan dalam bentuk bank ditempatkan di institusi-institusi sebagai berikut:

As of 30 June 2021, a significant amount of cash in banks are held with the following institutes:

30 Juni/June 2021

PT Bank Central Asia Tbk	66.011.223.624
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.263.441.594
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.242.227.663
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.695.870.800
PT Bank BTPN Tbk	2.743.425.891

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk

Dampak Pandemi COVID-19

Effects of the COVID-19 Pandemic

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan.

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economy, markets and the counterparties and consumer of the Company.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

There was regulation issued by the Financial Service Authority (OJK) POJK No.14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions in which of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especially for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system and support the economic growth.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

Management also has been taking actions as to mitigate the impacts of the Company's business as follow:

1. Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
2. Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
4. Melakukan efisiensi biaya operasional.
5. Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

1. Provide credit restructure to impacted COVID-19 consumers based on regulation.
2. Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.
3. Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
4. Manage operational expenses efficiently.
5. Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidity position

Dampak menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. Under normal conditions, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in the current condition and in line with the guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructure event may not automatically trigger a significant increase in credit risk as the borrowers would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Dampak Pandemi COVID-19 (Lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemic COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara *lifetime* untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan interim dinyatakan secara wajar.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Perusahaan berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan kepada pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Perusahaan. Selain itu, pendapatan Perusahaan dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas tingkat bunga pembiayaan yang dikaitkan dengan tingkat suku bunga pinjaman.
2. Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko mata uang muncul karena Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional. Ini adalah kebijakan Perusahaan, jika memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Perusahaan mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional (dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya), kas dalam mata uang tersebut akan, jika memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dinyatakan menurut mata uang di bawah ini:

	30 Juni/June 2021		31 Desember/December 2020			
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara IDR/ <i>Equivalent IDR</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara IDR/ <i>Equivalent IDR</i>		
Aset keuangan					Financial assets	
Kas	EUR	7.680	132.515.366	7.680	133.095.360	Cash on hand
Bank	USD	7.067	100.744.736	7.102	100.179.355	Cash in banks
Jumlah aset keuangan			<u>233.260.102</u>		<u>233.274.715</u>	Total financial assets
Aset bersih dalam mata uang asing			<u>233.260.102</u>		<u>233.274.715</u>	Net assets denominated in foreign currencies

30. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Effects of the COVID-19 Pandemic (Continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the interim financial statements is stated fairly.

Market risk

Market risk is the risk of loss due to changes in market variables such as changes in interest rates and currency exchange rates. Company Revenue derived from the difference between interest earned from assets with interest paid to third parties. Changes in interest rates may cause the decrease in interest income, thus affecting the performance of the Company. In addition, the Company's revenue may come from foreign exchange trading currency in foreign exchange. Changes in exchange rates may cause a decrease in the Company's revenue, which in turn could affect the Company's performance.

Risk management has been adopted by the Company are as follows:

1. To review the interest rate financing that is associated with interest rate loans.
2. Limiting exposure in the investment that has a fluctuating market prices.

Currency risk arises because the Company enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Company policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Company have liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and have insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company's financial assets and financial liabilities were denominated in the following currencies:

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk of loss or potential loss that is due to the gap between receipts and payments. The occurrence of relatively wide gap will reduce the ability of the Company to meet its obligations when due.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management applied by the Company are as follows:

1. Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai dengan periode jatuh tempo piutang, sehingga tidak terjadi *miss-match*.
2. Menjaga agar posisi kas di bank milik Perusahaan agar selalu dalam posisi siap digunakan untuk mendukung aktivitas pembiayaan selama minimal 7 (tujuh) hari.
3. Memonitor posisi kas bank Perusahaan secara periodik, baik tahunan, bulanan, mingguan maupun harian, guna memastikan agar selalu terdapat *surplus* kas yang memadai.
4. Menjaga agar jumlah piutang yang jatuh tempo pada periode tertentu lebih besar dibanding dengan utang yang jatuh tempo pada periode yang sama.

1. Getting a loan with a repayment schedule of principal and interest in accordance with original maturities of receivables, so there is no *miss-match*.
2. Keeping the cash position of the Company's bank is always in a liquid position in support of financing activities for at least 7 (seven) days.
3. Monitor the cash position of the Company bank periodically, whether yearly, monthly, weekly or daily, to ensure there is always sufficient cash surplus.
4. Keeping the number of receivables due in a particular period is greater than the debt that matured in the same period.

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

The following table summarizes the contractual maturity gap profile (representing undiscounted contractual cash flows) of the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2021 and 31 December 2020:

	30 Juni/June 2021			Jumlah/Total Rp 000	
	Antara 1 dan 12 bulan/ Between 1 and 12 months Rp 000	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years Rp 000	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years Rp 000		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	228.106.919	-	-	228.106.919	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	3.185.276.893	798.130.813	484.831.737	4.468.239.443	Financing receivables
Tagihan anjak piutang	92.662.024	-	-	92.662.024	Factoring receivables
Piutang lain-lain	31.131.891	-	-	31.131.891	Other receivables
Aset lain-lain	2.451.417	2.261.771	18.228.165	22.941.353	Other assets
	<u>3.539.629.144</u>	<u>800.392.584</u>	<u>503.059.902</u>	<u>4.843.081.630</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	2.371.568.449	104.927.342	1.723.013.575	4.199.509.366	Fund borrowings
Utang lain-lain	49.973.208	2.385.194	2.104.420	54.462.822	Other payables
Beban masih harus dibayar	65.571.209	-	-	65.571.209	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12.041.548	3.075.649	786.276	15.903.473	Lease liabilities
	<u>2.499.154.414</u>	<u>110.388.185</u>	<u>1.725.904.271</u>	<u>4.335.446.870</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.040.474.730</u>	<u>690.004.399</u>	<u>(1.222.844.369)</u>	<u>507.634.760</u>	Maturity gap

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020: (Lanjutan)

The following table summarizes the contractual maturity gap profile (representing undiscounted contractual cash flows) of the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2021 and 31 December 2020: (Continued)

	31 Desember/December 2020			Jumlah/Total Rp 000	
	Antara 1 dan 12 bulan/ Between 1 and 12 months Rp 000	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years Rp 000	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years Rp 000		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	647.847.318	-	-	647.847.318	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	2.616.350.211	561.822.213	302.584.976	3.480.757.400	Financing receivables
Tagihan anjak piutang	11.889.988	-	-	11.889.988	Factoring receivables
Piutang lain-lain	25.018.217	-	-	25.018.217	Other receivables
Aset lain-lain	-	24.792.174	-	24.792.174	Other assets
	<u>3.301.105.734</u>	<u>586.614.387</u>	<u>302.584.976</u>	<u>4.190.305.097</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	2.347.077.065	260.424.254	916.450.277	3.523.951.596	Fund borrowings
Utang lain-lain	58.362.712	1.895.622	2.106.409	62.364.743	Other payables
Beban masih harus dibayar	33.931.478	-	-	33.931.478	Accrued expenses
Medium term notes	177.641.107	-	-	177.641.107	Medium term notes
Liabilitas sewa	14.448.670	5.386.621	667.789	20.503.080	Lease liabilities
	<u>2.631.461.032</u>	<u>267.706.497</u>	<u>919.224.475</u>	<u>3.818.392.004</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>669.644.702</u>	<u>318.907.890</u>	<u>(616.639.499)</u>	<u>371.913.093</u>	Maturity gap

Risiko operasional

Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Operational risk is the risk of loss due to system failure of information technology, errors due to human factors, operational procedures and weaknesses in a process. These risks may cause harm to the Company that will affect performance and soundness of the Company.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management applied by the Company are as follows:

1. Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat dan terkontrol secara sistem dan dimonitor dari waktu ke waktu.
 2. Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
 3. Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
 4. Menerapkan aturan kerja yang jelas (SOP) dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat.
 5. Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/mengurangi potensi penyimpangan.
 6. Adanya penilaian kinerja yang adil dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.
1. Implement a centralized system so that business processes can be controlled by the system and monitored from time to time.
 2. Prepare backup and Disaster Recovery Plan is adequate when things happen that are not desirable for its major application systems, both in terms of hardware and software.
 3. Implement a compliance audit system that is sustainable, both in branch offices or headquarters.
 4. Implement a clear working rules (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred in accordance with an error rate that done.
 5. The planting of the Company's values to employees early on, to avoid/reduce the potential for irregularities.
 6. There is a fair assessment of performance and transparency as well as the opportunity for career development.

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 250.000.000.000;
- Modal sendiri Perusahaan minimum sebesar 50% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 (sepuluh) kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation No.47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 and Regulation of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Financing Companies which regulate provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp 250,000,000,000;
- The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 (ten) times, both for foreign and domestic loans.

**Struktur Modal Perusahaan/
Company's Capital Structure**

Keterangan	PMK No.84/PMK.012/2006	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	Description
Modal disetor (dalam milliar rupiah)	Minimal Rp 100 miliar/ Minimum Rp 100 billion	126	126	Paid - up capital (in billion rupiah)
Rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio)	Maksimum 10x/ Maximum 10x	8,37	8,39	Debt to equity ratio (gearing ratio)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan masing-masing berada pada kondisi sehat, yaitu 8,37 kali dan 8,39 kali.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, debt-to-equity ratio level of the Company was healthy at 8.37 times and 8.39 times, respectively.

32. RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan telah melakukan pengukuran atas rasio keuangan sebagaimana telah diatur dalam POJK No.35/POJK.05/2018. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

32. RELEVANT FINANCIAL RATIOS

Based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No.28/POJK.05/2020 concerning to the Financial Soundness Level of Non-Bank Financial Service Institutions, the Company has measured the financial ratios as stipulated in POJK No.35/POJK.05/2018. As of 30 June 2021 and 31 December 2020 the Company has calculated ratios as follows: (unaudited)

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Rasio piutang pembiayaan terhadap total asset	88,73%	77,51%	Financing receivables to asset ratio
Rasio piutang pembiayaan terhadap total pinjaman	104,12%	91,30%	Financing receivables to funding ratio
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	42,15%	35,14%	Financing receivables for investment and working capital to total financing receivables ratio
Rasio permodalan	14,77%	21,97%	Capital ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	1,17%	0,58%	Non-performing financing
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	397%	350%	Equity ratio
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/Health	Sehat/Health	Financial health level status

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN (Lanjutan)

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Beberapa rasio yang digunakan Perusahaan untuk mengawasi permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

32. RELEVANT FINANCIAL RATIOS (Continued)

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

33. KEJADIAN PENTING

Covid-19

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru *Corona Virus* ("COVID-19 outbreak") dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan interim ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan interim ini diterbitkan, operasional Perusahaan masih berjalan dengan normal.

33. SIGNIFICANT EVENT

Covid-19

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this interim financial statements. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the interim financial statements release date, the Company's operations are still running normally.

34. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Laporan keuangan interim telah diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2021.

34. AUTHORIZATION OF INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

These interim financial statements were authorized by the Company's Board of Directors for issuance on 26 July 2021.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 110/4.K1191/ER.1/06.21
Hal : Informasi Keuangan Interim
30 Juni 2021

No. : 110/4.K1191/ER.1/06.21
Re : *Interim Financial Information*
30 June 2021

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT KB Finansia Multi Finance
J a k a r t a**

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT KB Finansia Multi Finance
J a k a r t a***

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu informasi keuangan interim PT KB Finansia Multi Finance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim financial information of PT KB Finansia Multi Finance ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim statement of financial position as of 30 June 2021, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial information based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SPR 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT KB Finansia Multi Finance tanggal 30 Juni 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial information does not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT KB Finansia Multi Finance dated 30 June 2021 and the financial performance and cash flows for the six-months period ended 30 June 2021, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

26 Juli 2021 / 26 July 2021

RAP/yn